



suryainternusa

BUILDING A BETTER **INDONESIA**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan Entitas Induk:

Additional Information Parent Company:

**Lampiran I:
Laporan Posisi Keuangan**

***Attachment I:
Statements of Financial Position***

**Lampiran II:
Laporan Laba Rugi Komprehensif**

***Attachment II:
Statements of Comprehensive Income***

**Lampiran III:
Laporan Perubahan Ekuitas**

***Attachment III:
Statements of Changes in Equity***

**Lampiran IV:
Laporan Arus Kas**

***Attachment IV:
Statements of Cash Flows***

**Lampiran V:
Informasi Tambahan**

***Attachment V:
Additional Information***



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor/Office address | : Gd Tempo Scan Tower Lt.5, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4,
Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Widya Chandra II/3 Kav 14 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-5262121 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/ President Director |
| 2. Nama/Name | : The Jok Tung |
| Alamat kantor/Office address | : Gd Tempo Scan Tower Lt.5, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4,
Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Sunter Agung, Tanjung Priok
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-5262121 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2014/ March 25, 2014

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja




The Jok Tung

PT Surya Semesta Internusa Tbk
Tempo Scan Tower, 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/185.AGA/rhp.3/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2013 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial

bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2014

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.g, 4, 53, 54	1,692,417,194,733	1,890,286,697,836
Piutang Usaha	2.d, 2.f, 3, 5, 53, 54		
Pihak Ketiga			
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha		698,777,804,574	277,207,982,864
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.f, 2.i, 6, 53	268,889,988,241	236,751,912,223
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.d, 2.f, 7, 53	61,224,942,320	46,113,518,236
Piutang Retensi	2.f, 8, 53	169,433,090,894	106,139,861,958
Persediaan	2.j, 9	458,902,019,371	163,816,180,129
Uang Muka	2.j, 10	318,973,204,170	312,522,315,106
Pajak di Bayar di Muka	2.t, 25.a	41,043,114,255	35,776,367,776
Biaya di Bayar di Muka	2.l, 11	8,886,805,867	6,357,964,166
Total Aset Lancar		3,718,548,164,425	3,074,972,800,294
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	3, 2.t, 25.d	16,967,982,701	15,213,438,312
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.f, 2.h, 12, 53	1,460,276,173	88,854,532,705
Uang Muka Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	--	194,113,653,825
Investasi Tersedia Untuk Dijual	2.f, 2.h, 14, 53	1,811,400,000	1,811,400,000
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	2.t, 15	474,371,436,706	9,399,813,835
Aset Real Estat	2.k, 16	48,589,203,952	192,465,770,982
Properti Investasi - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2.m, 17	540,207,195,149	528,873,680,652
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2.n, 2.o, 3, 18	942,494,596,795	607,714,872,758
Beban Tangguhan atas Kerjasama			
Pembangunan	2.p, 48	1,765,252,278	3,039,690,024
Uang Muka Lain-lain	19	54,196,655,231	129,379,495,670
Aset Tidak Lancar Lainnya	20	14,022,949,920	8,794,265,752
Total Aset Tidak Lancar		2,095,886,948,906	1,779,660,614,515
TOTAL ASET		5,814,435,113,331	4,854,633,414,808

ASSETS
Current Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Third Parties
Net of Impairment of Trade Receivables
Gross Amount Due from Owners
Other Current Financial Assets
Retention Receivables
Inventories
Advances
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Total Current Assets
Non Current Assets
Deferred tax Assets
Investment in Associates
Investment Advance in Associates
Investment Available for Sale
Investments In Joint Control Entity
Real estate Assets
Investment Property - Net of
Accumulated Depreciation
Property, Plant and Equipment -
Net of Accumulated Depreciation
Deferred Charges on
Joint Development
Other Advances
Other Non Current Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank dan Cerukan	2.f, 21, 53	--	21,429,598,203	Bank Loans and Overdraft Facilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.d, 2.f, 22, 53	346,350,450,679	155,720,608,012	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.f, 53			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2.d, 23	160,763,465,025	92,969,115,897	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	2.r, 24	392,680,000,128	706,753,925,849	Advances from Customers
Utang Pajak	2.s, 25.b	64,118,716,669	44,265,420,894	Taxes Payable
Beban Akrua	26	41,713,210,164	65,712,398,435	Accrued Expenses
Pendapatan diterima di Muka Bagian Jangka Pendek	2.r	15,373,223,185	13,834,941,751	Short Term Portion of Unearned Income
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	2.d, 2.f, 28, 53	79,777,961,338	56,387,961,338	Bank
Lain-lain Pihak Ketiga	2.d, 2.f, 29, 53	39,196,236,015	37,810,411,688	Others to Third Parties
Uang Muka Proyek	30	445,639,053,255	359,777,434,123	Project Advances
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	27	268,131,638,982	227,859,092,960	Provision for Land and Environmental Development
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,853,743,955,441	1,782,520,909,149	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	2.r	7,572,711,285	5,727,658,454	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.s, 3, 25.d	42,220,615,691	38,818,238,166	Deferred Tax Liabilities
Provisi	2.d, 3, 51.b	909,923,233	1,527,962,019	Provisions
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.q, 3, 47	73,874,043,834	66,230,464,576	Post-Employment Benefits Obligation
Pinjaman Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	2.d, 2.f, 28, 53	505,024,998,404	545,968,112,892	Bank
Lain-lain Pihak Ketiga	2.f, 29, 53	35,812,308	23,272,196,758	Others to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	2.d, 2.f, 31, 54	25,531,661,900	29,140,439,465	Tenants' Deposits
Utang Obligasi	32	693,747,219,375	691,798,300,731	Bonds Payable
Total Liabilitas Jangka panjang		1,348,916,986,030	1,402,483,373,061	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,202,660,941,471	3,185,004,282,210	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 125 per Saham				Capital Stock - Rp 125 Par Value per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares as of
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	2.f, 33, 53	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	34	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	36	(26,125,100,911)	--	Treasury Stock
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	1.b, 35	19,068,770,092	(178,653,458,563)	Difference In Transaction With Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		15,600,000,000	10,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1,445,641,743,113	900,658,988,125	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.f, 7, 53	(8,914,772,469)	(8,847,948,882)	Other Comprehensive Income
		2,320,403,516,916	1,598,890,457,771	
Keperluan Non Pengendali	2.c, 37	291,370,654,945	70,738,674,830	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		2,611,774,171,861	1,669,629,132,601	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,814,435,113,331	4,854,633,414,808	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.r, 39	4,582,741,464,896	3,564,593,950,738	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.r, 40	(3,262,613,622,052)	(2,268,932,101,206)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1,320,127,842,844	1,295,661,849,532	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.r, 44	127,369,815,854	44,782,881,269	Other Revenues
Beban Penjualan	2.r, 41	(61,849,084,105)	(62,110,264,785)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.r, 42	(386,247,671,702)	(315,433,538,190)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	2.r, 45	(26,158,976,827)	(23,496,357,580)	Other Expenses
LABA USAHA		973,241,926,064	939,404,570,246	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	2.r, 43	(131,615,397,247)	(66,213,677,747)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Entitas	2.h, 12, 15	65,302,398,291	4,772,055,139	Equity in Net Earning of Associates / Joint Control Entity
LABA SEBELUM PAJAK		906,928,927,108	877,962,947,639	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.s, 3, 25.c	(160,313,098,878)	(139,345,070,152)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		746,615,828,230	738,617,877,486	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	2.f, 7, 53	(66,823,587)	904,041,401	Unrealized Gain (Loss) from Temporary Investment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		746,549,004,643	739,521,918,887	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	2.c, 46			INCOME FOR THE CURRENT YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		691,140,238,187	707,252,519,064	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	37	55,475,590,042	31,365,358,422	Non Controlling Interest
		746,615,828,230	738,617,877,486	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	2.c			COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		691,073,414,600	708,156,560,465	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	37	55,475,590,042	31,365,358,422	Non Controlling Interest
		746,549,004,643	739,521,918,887	
LABA PER SAHAM DASAR	2.u, 46	147.41	150.31	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity							Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / Difference In Transaction With Non Controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya - Aset Tersedia untuk Dijual / Other Comprehensive Income - Assets Available for Sale				
					Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
											Rp
Saldo per 31 Desember 2011	588,156,180,000	286,976,697,091	--	--	5,600,000,000	228,990,590,422	(9,751,990,283)	1,099,971,477,230	101,177,767,143	1,201,149,244,373	Balance as of December 31, 2011
Selisih Transaksi Akuisisi Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak	2 c, 35	--	--	--	(178,653,458,563)	--	--	(178,653,458,563)	(61,804,450,736)	(240,457,909,299)	Difference Due to Acquisition Transaction of Non Controlling Interest of Subsidiary
Dana Cadangan		--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Dividen	38	--	--	--	--	(30,584,121,360)	--	(30,584,121,360)	--	(30,584,121,360)	Dividend
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					--	707,252,519,064	904,041,401	708,156,560,465	31,365,358,422	739,521,918,887	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2012	588,156,180,000	286,976,697,091	--	(178,653,458,563)	10,600,000,000	900,658,988,125	(8,847,948,882)	1,598,890,457,771	70,738,674,830	1,669,629,132,601	Balance as of December 31, 2012
Saham Treasuri		--	--	(26,125,100,911)	--	--	--	(26,125,100,911)	--	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Selisih Transaksi Akuisisi Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak	2 c, 35	--	--	--	197,722,228,655	--	--	197,722,228,655	165,156,390,073	362,878,618,728	Difference Due to Acquisition Transaction of Non Controlling Interest of Subsidiary
Dana Cadangan		--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Dividen	38	--	--	--	--	(141,157,483,200)	--	(141,157,483,200)	--	(141,157,483,200)	Dividend
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					--	691,140,238,187	(66,823,587)	691,073,414,600	55,475,590,042	746,549,004,643	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2013	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	19,068,770,092	15,600,000,000	1,445,641,743,113	(8,914,772,469)	2,320,403,516,916	291,370,654,945	2,611,774,171,861	Balance as of December 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	3,847,249,920,366	4,218,479,501,196
Pembayaran kepada Pemasok	(2,842,723,469,531)	(2,538,692,447,645)
Pembayaran kepada Karyawan	(255,786,711,086)	(164,792,948,474)
Pembayaran Bunga	(132,724,699,139)	(55,604,086,740)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(150,032,352,048)	(135,560,563,737)
Pengeluaran Kas Lainnya	(24,330,521,991)	(87,348,515,303)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	441,652,166,571	1,236,480,939,297
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	70,704,803,456	19,275,558,095
Hasil Penjualan Aset Tetap	26,586,072,003	21,907,844,800
Hasil Penjualan Properti Investasi	11,007,206,238	17,839,201,051
Penerimaan dari Hasil Pengendalian Bersama Entitas	2,814,505,439	--
Penerimaan Dividen Kas	1,076,526,510	1,234,372,443
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak	--	4,754,475,000
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	(70,291,241,065)
Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	(2,052,346,175)	(194,113,653,825)
Penambahan Investasi Tersedia untuk Dijual	(29,928,920,364)	(62,500,000)
Perolehan Properti Investasi	(55,676,845,151)	(75,675,600,248)
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	(120,000,000,000)	(9,399,813,835)
Perolehan Aset Tetap	(341,286,763,429)	(192,190,297,971)
Perolehan Investasi Saham	--	(327,487,159,300)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(436,755,761,473)	(804,208,814,855)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Bank	44,172,419,014	461,890,000,000
Penambahan Utang Obligasi	--	700,000,000,000
Penambahan Utang Jangka Panjang Lain-lain	--	48,075,000,000
Pembayaran Utang Lain-lain Jangka Pendek	(29,911,360,123)	(22,477,106,050)
Pembayaran Utang Bank	(98,469,598,203)	(304,221,290,037)
Peningkatan Saham Treasuri	(26,125,100,911)	--
Pembayaran Dividen	(141,157,483,200)	(30,584,121,360)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(251,491,123,423)	852,682,482,553
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(246,594,718,325)	1,284,954,606,995
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,890,286,697,836	584,074,787,171
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	48,725,215,223	21,257,303,670
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,692,417,194,733	1,890,286,697,836

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts From Customers
Cash Paid To Suppliers
Cash Paid To Employees
Interest Paid
Income Tax Paid
Other Cash Paid for Operations
Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Interest Received
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Proceeds From Sale of Investments Properties
Income from Joint Control Entity
Cash Dividend Received
Proceeds from Sale of Investment In Subsidiary
Additional Advances for Acquisition of Fixed Assets
Advance for Investment In Associates
Addition of Investment Available for Sale
Acquisitions of Investment Properties
Acquisitions of Investment In Joint Ventures
Acquisitions of Fixed Assets
Acquisitions of Investment In Shares
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Additional Bank Loans
Additional Bonds Payable
Additional Other Long Term Loans
Payments of Other Short Term Loans
Payments of Bank Loans
Increase of Treasury Stock
Dividend Payment
Net Cash Received from (Used in) Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 55

Additional information of non cash activities are presented in Note 55

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database system Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 2.905 dan 2.772 karyawan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's articles of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No.39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH.01.09. Year 2011 dated June 8, 2011.

The Company's office is located in Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta. It started commercial operations in 1971.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company has investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others. As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiaries had an average total number of 2,905 and 2,772 employees, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	2013 dan 2012 / 2013 and 2012	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Marseno Wirjosaputro *)	Vice President Commissioner
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Commissioner
	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	The Jok Tung	Director
Direktur	Herman Gunadi*)	Director

*) Komisaris/Direktur Independen / Independent Commissioner / Director

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Ketua	Marseno Wirjosaputro	Chairman
Anggota	Kardinal Alamsyah Karim	Members
	Irwan Setia	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Eddy Purwana Wikanta.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2013 and 2012 are I Ketut Asta Wibawa and Eddy Purwana Wikanta.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Asset		Subsidiaries
				2013	2012	2013	2012	
				%	%	Rp '000	Rp '000	
Kepemilikan Langsung								
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100	100	2,294,273,914	2,183,258,851	PT Suryacipta Swadaya (SCS)
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100	100	332,981,901	277,305,079	PT TCP Internusa (TCP)
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyerahan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100	100	357,807,809	256,503,253	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ Trading, development, agriculture, mining and service	2012	100	100	284,779,957	281,048,493	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti / Property development	2006	100	100	428,215,685	411,843,035	PT Sitiagung Makmur (SAM)
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	780,781,662	750,056,228	PT Suryalaya Anindita International (SAI)
PT Surya Internusa Hotel (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100	100	201,458,018	104,046,570	PT Surya Internusa Hotel (SIH)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Asset		Subsidiaries
				2013	2012	2013	2012	
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi / not yet operating	100	--	Rp '000 1,985,447	Rp '000 --	PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)
Kepemilikan Tidak Langsung								
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100	100	62,761,925	50,060,424	PT Ungasan Semesta Resort (USR)
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi / not yet operating	65.72	81.50	478,468	538,373	PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	67.20	83.33	1,625,317,241	837,301,755	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi / not yet operating	100	100	25,057,871	24,947,135	PT Surya Internusa Properti (SIP)
PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2013	100	--	250,323,642	--	PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 55).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80 % menjadi 99,80%. Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC,

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the NRC, a Subsidiary, shareholders agreement, on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to additional paid in capital amounting to 173,193,000 shares which will be sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform initial public offering from the Financial Services Authority amounting to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed at the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 88.33% to 67.20%. The total difference to non controlling interest amounting to Rp197,722,228,655 (Note 55).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

On March 26, 2013, NRC, a Subsidiary, increased its ownership in SRC from 97.80% to 99.80%. With the dilution of the Company's ownership in NRC, the percentage of ownership in SRC, directly and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC secara langsung dan tidak langsung berubah dari 81,50% menjadi 65,72% setelah saham NRC tercatat di BEI.

PT Suyacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai Notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp100.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.750.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

Pada tanggal 4 Juni 2013, Perusahaan mendirikan BHM, dengan kepemilikan 100% (langsung dan tidak langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 (2.000 saham).

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD 12,517,330 atau keduanya berjumlah USD 25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300). Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79% (Catatan 35).

PT Surya Internusa Properti (SIP)

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan mendirikan SIP, dengan kepemilikan 100% (langsung dan tidak langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp60.000.000.000 terdiri dari 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 (25.000 saham).

Pada tanggal 5 Juni 2012 Berdasarkan Akta jual beli saham oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, No. 9, telah terjadi perubahan susunan pemegang saham SIP, Entitas Anak SIH, dimana Perusahaan menjual 24.998 saham SIP kepada SIH, Entitas Anak.

indirectly had changed from 81.50% to 65.72% after NRC's stock listing at BEI.

PT Suyacipta Swadaya (SCS)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 3, 2013 by a Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, as a replacement notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, established PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), SCS' Subsidiary, with authorized capital is 10,000,000 shares amounting to Rp1,000,000,000 with par value of Rp100.

SCS, a Subsidiary, ownership on SLP, SCS' Subsidiary, is 99.99% amounting to Rp249,750,000, therefore The Company's percentage of ownership on SLP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

On June 4, 2013, the Company established BHM, with a percentage of ownership amounting to 100% (directly and indirectly). The authorized capital of the subsidiary amounting to Rp8,000,000,000 composed of 8,000 shares with par value amounting to Rp1,000,000 per share and paid in capital amounting to Rp2,000,000,000 (2,000 shares).

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounting to 5,500 shares at USD 12,517,330 respectively, or totaling USD 25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300). With this purchase, of the Company's percentage ownership of SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79% (Note 35).

PT Surya Internusa Properti (SIP)

On January 27, 2012, the Company established SIP, with ownership of 100% (direct and indirect ownership). The authorized capital stock amounted to Rp60,000,000,000 consists of 60,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and subscribed and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 (25,000 shares).

On June 5, 2012 By Deed of sale and purchase of shares by a Notary Hasbullah Abdul Rashid, SH, M.Kn, no. 9, there has been changes in the composition of the shareholders of SIP, SIH's Subsidiary, where the Company sold 24,998 shares of SIP to SIH, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD 22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 saham telah tercatat pada BEI.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounting to USD 22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounting to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion amounting to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

On December 31, 2013 and 2012 all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard which include Statement of Financial Accounting Standards

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2013.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

(SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IIA) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

The basis of measurement used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the going concern assumption and on the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Meanwhile, the revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.b, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and its Subsidiaries' accounts as presented in Note 1.b, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company loses the power to control the entities. Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly through subsidiaries more than 50% of the voting rights of an entity unless, in exceptional circumstances, it can clearly demonstrate that such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to govern the financial and operating policies of the entities under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For consolidation purposes, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non controlling interest in net income (loss) and equity in subsidiary is stated at the proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity.

Transactions with non controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of the acquisition cost of non-controlling interest over the value of net assets acquired is recorded in equity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The policies have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its Subsidiaries' books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

	2013 Rp	2012 Rp	
Mata Uang			Currency
1 USD	12,189	9,670	1 USD
1 EUR	16,821	12,810	1 EUR
1 SGD	9,628	7,907	1 SGD
1 GBP	20,097	15,579	1 GBP

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.e. Transactions With Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2.f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

2.f. Financial Instruments

Financial assets are classified as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

At this time the Company and its Subsidiaries have financial assets that are grouped in the following categories:

- Loans and Receivables
Cash and cash equivalent, time deposits, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.
- Available for Sale Financial Assets
Listed shares held by the Company that are traded in an active market are classified as available for sale financial assets and are stated at fair value.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen yang tidak diperdagangkan di bursa, tidak mempunyai harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal juga diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest was calculated with the effective interest method and foreign exchange income on monetary assets which are recognized in consolidated statement of comprehensive income. If the financial asset is removed or impaired, the accumulated gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in instruments that are not traded, have no market price in an active market and their fair value cannot be measured reliably are also classified as available for sale financial assets measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale financial assets equity instruments, if any, are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the Company has the right to receive the dividends.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received between that parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on the initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and these adverse events have an impact on the estimated future cash flows of the investment.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Untuk investasi ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengalaman atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penurunan. Perubahan nilai tercatat akun penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception on receivables, in which the carrying amount is reduced through the use of an impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the impairment account. Changes in the carrying amount of the impairment account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When an available for sale financial assets financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income of the period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pengecualian dari instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima,

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

With the exception of available for sale financial assets equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed when the amortized cost before the recognition of impairment losses.

In respect of available for sale financial assets equity securities, impairment losses previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its Subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its Subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its Subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha dan utang lain-lain dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa.

Nilai Wajar

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Untuk tujuan ini, signifikansi input dinilai berdasarkan pengukuran nilai

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

At this time the Company has financial liabilities classified in the following categories:

- Financial Liabilities Measured at amortized cost.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

Trade and other payables and notes payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Fair Value

The Company classified fair value measurement using fair value hierarchy that reflect significant input used in performing measurement. Fair value hierarchy has the following level:

- a) quotation price (unadjusted) in active market for identical assets and liabilities (Level 1);
- b) input other than quotation price which included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, directly or indirectly (Level 2);
- c) input for assets and liabilities other than observable market data (Level 3);

The rate on the fair value hierarchy in which the fair value measurement is categorized based on the lowest level of significant input to the fair value measurement in its entirety. For this purpose, the significance of input judged on fair value measurement in its entirety. If the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

wajar secara keseluruhan. Jika pengukuran nilai wajar menggunakan input yang dapat diobservasi yang memerlukan penyesuaian signifikan berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi, maka pengukuran tersebut adalah pengukuran Tingkat 3. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas suatu aset atau liabilitas tersebut.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

fair value measurement uses observable inputs that require significant adjustment based on unobservable inputs, that measurement is a Level 3 measurement. Assessment of the significance of a particular input to the fair value measurement of the overall need to consider the specific factors of an asset or liability is.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

2.h. Investments In Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred constructive obligations or by law or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents receivables from construction contract work performed for the employer, but the work done was in execution. Gross amount are stated at the difference between the costs incurred, plus recognized profits, less the amount of the loss is recognized and billings.

Gross amount are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method stated in the minutes of the completion of work that has not been issued an invoice for the difference between the official date of the filing of physical progress billing on the financial position.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

2.j. Persediaan

Persediaan terdiri dari perlengkapan dan peralatan operasional untuk hotel, persediaan proyek – bersih dan tanah siap dijual dan sedang dikembangkan (Catatan 2.k).

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.k. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Entitas anak mengklasifikasikan tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan ke akun persediaan (Catatan 2.j dan 9).

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan penunjang lainnya yang dikuasai entitas anak (NRC, TCP dan SAM) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk

2.j. Inventories

Inventories consist of tools and operational equipment for hotel, project inventories – net and land held for sale and under development (Note 2.k).

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

2.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of undeveloped land are stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

Undeveloped land consists of land that has not been developed and is stated at cost and net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the undeveloped land is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

Payment for purchase of land in process is recorded as advances under current assets.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to land held for sale when the development is completed.

Subsidiary classified land held for sale and under development to inventories account (Notes 2.j and 9).

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.m. Investment Properties

Investment properties consist of land, buildings and infrastructure which are held by subsidiaries of the Company (NRC, TCP and SAM) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

of business. Investment property is measured at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of investments property as follows:

<i>Buildings and Infrastructure</i>
<i>Machinery and Equipment</i>
<i>Fixture and Equipment</i>

Investment property is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when there is a change in its use, evidenced by the end of owner occupation or commencement of an operating lease with another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

2.n. Property, Plant and Equipment – Direct Ownership

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 10	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) (Catatan 18).

The property, plant and equipment of certain subsidiaries are depreciated using the double declining balance method (Note 18).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan,

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently added to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated comprehensive income statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing - masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost based on percentage of completed method. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2.o. Impairment of Non Financial Assets

At reporting dates, the Company and its Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any of such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.f.

2.p. Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan

Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan merupakan kapitalisasi seluruh biaya pembangunan berupa Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur sesuai dengan perjanjian kerja sama bagi hasil antara entitas anak dengan pihak ketiga, yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi dari April 1999 sampai dengan Januari 2015.

2.q. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan pasca kerja.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against consolidated comprehensive income statements.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2.f.

2.p. Deferred Charges on Joint Development

Deferred charges on joint development are capitalization of all development cost on modification of East Karawang off-ramp based on agreement between a subsidiary with third party, which are amortized using straight line method during concession period from April 1999 until January 2015.

2.q. Post Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

According to PSAK 24 (Revised 2010) regarding employee benefit, the Company choose to apply corridor method to calculate the amount of employee benefit liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Pendapatan dari penjualan aset real estat, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

a) Penjualan bangunan rumah, villa dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas mana bangunan tersebut didirikan, pendapatan diakui bila syarat-syarat berikut ini dipenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan, penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut

b). Penjualan kavling tanpa bangunan, syarat-syarat berikut ini dipenuhi terdiri dari:

- Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual seperti liabilitas untuk mematangkan kaveling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Company and its Subsidiaries recognizes revenue from real estate sales using full accrual method. Revenue from real estate sales is recognize fully when all the following conditions are fulfilled:

1. *Revenues from sale of real estate assets, the following conditions must be fulfilled:*

a) *Revenues from residential houses, villa, and other similar type so as sale of land where the building is to be developed, are recognized when all of the following conditions are met:*

- *The sale is consummated;*
- *Sale price is collectible, which is when the payment from consumer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non refundable to the consumer;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination against the other liabilities of the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and benefit of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use*

b) *Revenues from sale of land without building, the following conditions must be fulfilled:*

- *Sale price is collectible, which is when the payment from consumer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non refundable to the consumer;*
- *The receivables are not subordinate to other loan that will be collected by the consumer in the future;*
- *The land development process is completed and the seller does not have any further obligations to complete the sold land, such as the obligation to furnish plots of land or build contracted main facilities which are not the obligation of the seller, in accordance with the sale commitment or legal regulations.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

2. Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan dari parkir diakui sesuai dengan pendapatan yang terjadi selama tahun tersebut.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

3. Pendapatan jasa konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan. Dalam hal ini persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik. Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
4. Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan program loyalitas pelanggan diakui pada saat *point reward* telah di-*redeem* oleh pelanggan.
5. Beban diakui pada saat terjadinya.

- The sale only for land, with no obligation on the seller to construct building on the land;

If a sales contract is cancelled without the obligation to refund the deposit, the deposit shall be recognized as revenue at the time of cancellation. At the time the deposit of the unit sold is recognized as revenue, the interest component of the deposit shall be recognized as interest income.

If a real estate transaction did not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, the recognition of deferred sales and transactions are recognized on the cash advance until all criteria are met using the full accrual method.

2. Rental income and maintenance are recognized based on realized contract period, while income from parking is recognized on the current year.

Advances received is classified as customer advances and will be recognized as income periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking income are recognized during the year.

3. Construction income is calculated using the percentage of completion method at the reporting date. Percentage of completion is established based on actual physical progress. Costs of construction consists of expenses attributable to a certain contract from the beginning of the contract until completion is recognized in the current year's consolidated financial statements based on survey reports.
4. Hotel revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered to the customers. Income from customer loyalty program are recognized when point reward is redeemed by customers.
5. Expenses are recognized when incurred.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

2.s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan

2.s. Income Taxes

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.t. Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan laba bersih per saham dasar dilusian untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2.v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Difference between final income tax and current tax stated in the consolidated statement of comprehensive income will be charged to prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax account is disclosed separately from final income tax payable.

If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

2.t. Joint Control Entity

Joint control entity is joint venture involved an establishment of company, firm or other form of entity in which each venturer has a participating share. The entity operates in the same way as other entities, except for contractual agreement between venturer which creates joint control of the economic activity of the entity.

The Company and Subsidiary, recorded their participation in joint control entity using equity method.

2.u. Earning per Share

Earning per share is calculated by dividing each of income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning per share considered other shares issued for all potential common shares that has dilutive property for the reporting period.

If total common shares or potential common shares go up by issue of bonus shares (additional paid-in capital capitalization), share dividend (income capitalization), stock split or reverse stock split, then earning per share and diluted earning per share must be adjusted retrospectively.

2.v. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segment is a component of the entity:

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

- b) Whose operating results are regularly reviewed by operating decision makers to make decisions about the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

- c) For which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian
dan Penggunaan Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

**3. Source of Estimation Uncertainty
and Use of Judgement**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.f.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan entitas anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.n, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Company and subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and subsidiaries conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.n, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 47.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follow:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2013 Rp	2012 Rp	
Penurunan Nilai Piutang	128,363,633	133,990,908	Impairment of Trade Receivables
Properti Investasi	540,207,195,149	528,873,680,652	Investment Properties
Aset Tetap	942,494,596,795	607,714,872,758	Fixed Assets
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	16,967,982,701	15,213,438,312	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	42,220,615,691	38,818,238,166	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	73,874,043,834	66,230,464,576	Post-Employment Benefits Obligation

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16,076,729,618	1,261,866,625	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	721,642,066	158,000,920	US Dollar
Dolar Singapura	76,014,015	57,322,986	Singapore Dollar
Euro	58,875,075	44,834,510	Euro
Sub jumlah	16,933,260,774	1,522,025,041	Sub total
Rekening Bank	446,964,475,438	1,430,494,694,036	Bank accounts
Deposito Berjangka	1,228,519,458,521	458,269,978,759	Time deposits
Jumlah	1,692,417,194,733	1,890,286,697,836	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of bank accounts are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp		Rupiah
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159,623,316,105	110,778,044,070		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	65,541,986,168	40,806,831,271		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,792,177,465	36,016,710,632		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	29,191,194,632	639,265,440,892		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	22,876,477,646	13,753,864,357		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,634,222,677	11,778,210,866		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,319,131,262	869,539,123		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	691,227,347	1,513,603,514		PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	89,948,060	124,787,882		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,907,000	--		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	72,936,221	75,435,545		Others
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
UBS AG	65,098,558,013	49,490,254,778		UBS AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,136,515,887	406,917,206,403		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,857,950,359	20,815,708,433		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,454,773,314	93,034,747,700		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,164,708,510	2,260,921,763		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,780,490,866	--		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,745,703,948	149,869,430		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	693,916,781	2,002,336,840		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	428,245,035	152,027,969		PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	767,088,142	689,152,568		Others
Jumlah	446,964,475,438	1,430,494,694,036		Total

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details of deposits are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp		Rupiah
Rupiah				
PT Bank Permata Tbk	180,827,007,462	155,760,000,000		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	175,000,000,000	15,000,000,000		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	172,840,228,440	75,000,000		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,000,000,000	44,000,000,000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,000,000,000	--		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	30,000,000,000	--		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	3,741,957,860	2,733,203,883		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	39,000,000,000		PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288,879,300,000	51,734,500,000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	150,147,178,016	103,338,237,523		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,378,000,000	--		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12,189,000,000	9,670,000,000		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,516,786,743	35,992,037,353		PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	967,000,000		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jumlah	1,228,519,458,521	458,269,978,759		Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun				Contractual interest rates on time deposits per annum
Rupiah	2% - 11%	4.5% - 6.5%		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.75% - 3.25%	0.5% - 1.75%		U.S. Dollar
Jangka Waktu	1-3 bulan / months	1-3 bulan / months		Time of Period

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Isuzu Astra Indonesia	168,516,971,748	--	PT Isuzu Astra Indonesia
PT Botani Beverage Indonesia	100,661,418,198	--	PT Botani Beverage Indonesia
PT Nestle Indonesia	43,583,607,074	7,732,744,840	PT Nestle Indonesia
PT Astra Honda Motor	26,855,537,500	--	PT Astra Honda Motor
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	23,283,057,152	--	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Hotel Candi Baru	17,966,476,538	7,202,206,445	PT Hotel Candi Baru
PT Nippon Indosari Corpindo	17,669,477,175	--	PT Nippon Indosari Corpindo
PT Musim Mas	14,804,474,193	7,709,197,215	PT Musim Mas
PT Harvester Flour Mills	14,173,251,884	--	PT Harvester Flour Mills
PT Karang Mas Sejahtera	12,996,863,150	11,343,222,425	PT Karang Mas Sejahtera
PT Metropolitan Land	12,983,773,655	--	PT Metropolitan Land
PT Bali Perkasa Sukses	12,328,613,679	--	PT Bali Perkasa Sukses
PT Pacific Prestress Indonesia	10,997,261,662	10,187,865,373	PT Pacific Prestress Indonesia
PT Sinar Bahana Mulya	9,663,475,586	9,963,766,468	PT Sinar Bahana Mulya
PT Mitsui Kinzoku Act Indonesia	9,050,332,500	--	PT Mitsui Kinzoku Act Indonesia
PT Nissen Chemitec Indonesia	--	54,893,173,781	PT Nissen Chemitec Indonesia
PT Pancaran Kreasi Adiprima	--	10,273,353,868	PT Pancaran Kreasi Adiprima
PT Agung Podomoro Land Tbk	--	9,520,342,913	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Pamapersada Nusantara	--	7,571,520,000	PT Pamapersada Nusantara
PT Intibenua Perkasatama	--	6,538,001,071	PT Intibenua Perkasatama
PT Lintas Insana Wisesa	--	6,361,060,811	PT Lintas Insana Wisesa
PT Antilope Madju Puri Indah	--	5,293,440,894	PT Antilope Madju Puri Indah
Lain-lain (Di bawah Rp5.000.000.000)	203,371,576,513	122,752,077,668	Others (Below Rp5,000,000,000)
Sub Jumlah	698,906,168,207	277,341,973,772	Sub Total
Penurunan nilai piutang usaha	(128,363,633)	(133,990,908)	Impairment of trade receivables
Jumlah	698,777,804,574	277,207,982,864	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	324,988,378,972	148,387,299,321	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	91,822,268,700	51,071,326,755	1 - 30 days
31-60 hari	58,690,420,859	33,237,490,319	31 - 60 days
61-90 hari	185,469,245,038	5,235,503,087	61 - 90 days
91-120 hari	21,127,085,306	7,184,781,054	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	16,808,769,332	32,225,573,236	More than 120 days
Sub Jumlah	698,906,168,207	277,341,973,772	Sub Total
Penurunan nilai piutang usaha	(128,363,633)	(133,990,908)	Impairment of trade receivables
Jumlah	698,777,804,574	277,207,982,864	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	365,176,555,032	219,786,948,634	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	333,729,613,175	57,555,025,138	U.S. Dollar
Jumlah	698,906,168,207	277,341,973,772	Total
Penurunan nilai piutang usaha	(128,363,633)	(133,990,908)	Impairment of trade receivables
Jumlah	698,777,804,574	277,207,982,864	Total

Mutasi penurunan nilai piutang usaha :

Movement of impairment of trade receivables:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo awal	133,990,908	119,896,892	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	(5,627,275)	14,094,016	Additions (Recovery) during the year
Saldo akhir	128,363,633	133,990,908	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,755,261,953,836	1,815,822,463,006
Laba yang Diakui	191,138,690,190	94,185,162,364
	2,946,400,644,026	1,910,007,625,370
Penerbitan Termin Kumulatif	(2,674,299,686,840)	(1,673,255,713,147)
Penurunan Nilai	(3,210,968,945)	--
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	268,889,988,241	236,751,912,223

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

6. Gross Amount Due from Owner

The detail of construction cost and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

Accumulated Contract Cost
 Accumulated Recognized Profit
 Accumulated Progress Billings
 Impairment
 Gross Amount Due from Owners

NRC's, a Subsidiary, management believes that the impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2013 Rp	2012 Rp
Deposito Berjangka	30,071,420,364	142,500,000
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,013,401,256	2,080,224,843
Piutang Lain-lain	29,140,120,700	43,890,793,393
Jumlah	61,224,942,320	46,113,518,236

Pada tahun 2013 dan 2012, deposito berjangka terdiri dari deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk. Deposito berjangka pada tahun 2012 digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan (Catatan 51.k) milik NRC, Entitas Anak.

Investasi tersedia untuk dijual untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura. Jumlah pendapatan belum direalisasi dari investasi per 31 Desember 2013 adalah sebesar (Rp8.914.772.469).

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang kepada PT Pacific Prestress Indonesia sebesar Rp11.900.000.000 dan Rp12.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta piutang karyawan dalam rangka program kepemilikan kendaraan.

7. Other Current Financial Assets

Time Deposits
 Available for Sale Investments
 Other Receivables
 Total

In 2013 and 2012, time deposits in PT Bank OCBC NISP Tbk. Time deposit in 2012 was used as collateral for bank loan (Note 21) and other credit facilities which have not been used (Note 51.k) that belongs to NRC, a Subsidiary of the Company.

Available for sale investments represent investment of shares of Friven Co. Ltd Singapore. The amount of unrealized income from investment as of December 31, 2013 amounting to (Rp8,914,772,469).

Other receivables represent receivables to PT Pacific Prestress Indonesia amounting to Rp11,900,000,000 and Rp12,100,000,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, and also receivables for employee car ownership program.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Jakarta	125,927,723,158	83,216,820,526
Surabaya	21,859,103,624	8,544,971,277
Denpasar	11,300,028,331	8,598,342,878
Medan	6,771,771,962	3,005,500,222
Semarang	3,574,463,819	2,774,227,055
Jumlah Piutang Retensi	169,433,090,894	106,139,861,958

8. Retention Receivables

The detail of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

Jakarta
 Surabaya
 Denpasar
 Medan
 Semarang
 Total Retention Receivables

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

9. Persediaan

9. Inventories

	2013 Rp	2012 Rp	
Tanah Siap Jual	33,228,790,739	16,751,303,709	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	417,181,937,007	138,049,875,763	Land Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	8,491,291,625	8,850,064,416	Hotel Operational Equipment
Persediaan Proyek - Bersih	--	164,936,241	Project Inventories - Net
Jumlah	458,902,019,371	163,816,180,129	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on di Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik	Luas / Area Ha	2013 Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	2012 Nilai / Value Rp	Owner
SCS	5	20,122,607,704	1	3,645,120,674	SCS
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035	TCP
	7	33,228,790,739	3	16,751,303,709	

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, yang terletak di daerah Cibirusah, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Cibirusah, West Java, with land area and value as follows:

Pemilik	Luas / Area Ha	2013 Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	2012 Nilai / Value Rp	Owner
SCS	199	417,181,937,007	55	136,679,183,763	SCS
TCP	--	--	11	1,370,692,000	TCP
	199	417,181,937,007	66	138,049,875,763	

Tanah milik TCP, Entitas Anak, yang terletak di daerah Cibirusah, Jawa Barat telah dijual pada bulan Juni 2013 seharga Rp7.529.676.000 (Catatan 39).

Land under development of TCP, a Subsidiary, located at Cibirusah, West Java, had been sold on June 2013 amounting to Rp7,529,676,000 (Note 39).

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Persediaan atas tanah sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan utang obligasi (Catatan 21 dan 32).

Land under development inventories is pledged as collateral for bank loan and bonds (Notes 21 and 32).

10. Uang Muka

Pada tahun 2013 dan 2012, akun ini terutama uang muka pengembangan tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

In 2013 and 2012, this account represents advances for real estate land development of SCS, a Subsidiary, and project advance of NRC, a Subsidiary.

10. Advances

11. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar di muka per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.604.045.169 dan Rp2.609.451.219.

This account mainly represents prepaid insurance expenses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp3,604,045,169 and Rp2,609,451,219, respectively.

11. Prepaid Expenses

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2013 Rp	2012 Rp	Name of Entity
	2013 %	2012 %			
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of Associates
Biaya Perolehan					Acquisitions Cost
PT Baskhara Utama Sedaya	45.62	45.62	283,195,250,000	87,029,250,000	PT Baskhara Utama Sedaya
PT Skylift Indonesia	34.16	34.16	458,104,039	458,104,039	PT Skylift Indonesia
Jumlah			<u>283,653,354,039</u>	<u>87,487,354,039</u>	Total
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					Net Income of Associates
Saldo Awal			1,367,178,666	1,544,623,702	Beginning Balance
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan					Net Income (Loss) for Current Years
PT Skylift Indonesia			133,409,382	1,635,038,008	PT Skylift Indonesia
PT Baskhara Utama Sedaya			--	(578,110,601)	PT Baskhara Utama Sedaya
Jumlah			<u>133,409,382</u>	<u>1,056,927,407</u>	Total
Dividen			(1,076,526,510)	(1,234,372,443)	Dividend
Reklasifikasi ke Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas			(282,617,139,404)	--	Reclassification to Investment in Joint Control Entity
Jumlah			<u>(282,193,077,866)</u>	<u>1,367,178,666</u>	Total
Jumlah Investasi dengan Metode Ekuitas			<u>1,460,276,173</u>	<u>88,854,532,705</u>	Total Investment Under Equity Method
Investasi dengan Metode Ekuitas - Bersih			<u>1,460,276,173</u>	<u>88,854,532,705</u>	Total Investment Under Equity Method - Net

Semua perusahaan tersebut di atas berdomisili di Jakarta.

All of the above companies are domiciled in Jakarta.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

PT Baskhara Utama Sedaya

Pada tanggal 27 September 2012, KSS, Entitas Anak membeli 4.562 saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), atau sebesar 45,62% yang mewakili kepemilikan di BUS senilai USD 9,075,000 (setara dengan Rp87.029.250.000) dari PT Baskhara Lokabuana (Catatan 13).

PT Baskhara Utama Sedaya

On September 27, 2012, KSS, a Subsidiary, had purchased PT Baskhara Utama Sedaya's (BUS) shares amounting to 4,562 shares, which represent 45.62% of ownership in BUS amounting to USD 9,075,000 (equivalent to Rp87,029,250,000) from PT Baskhara Lokabuana (Note 13).

Di tahun 2013, KSS, Entitas Anak, telah mereklasifikasi uang muka investasi pada entitas asosiasi BUS senilai Rp196.166.000.000 menjadi investasi pada entitas asosiasi.

In 2013, KSS, a Subsidiary, has reclassified investment advance in associated entities of BUS amounting to Rp196,166,000,000 to investment in associates.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kontraktual antar pemegang saham BUS tanggal 15 November 2013, pencatatan investasi entitas asosiasi BUS direklasifikasi menjadi investasi pada pengendalian bersama entitas (Catatan 15).

Based on contractual agreement between BUS' shareholders dated November 15, 2013, investment in associated entity BUS was reclassified to investment in joint control entity (Note 15).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total asset, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

	Nilai/Amount		
	2013 Rp	2012 Rp	
PT Skylift Indonesia			PT Skylift Indonesia
Jumlah Aset	5,283,053,732	11,238,255,786	Total Assets
Jumlah Liabilitas	21,989,108	3,216,309,640	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	11,336,696,000	18,044,132,500	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	382,706,375	4,768,587,897	Total Net Income
PT Baskhara Utama Sedaya			PT Baskhara Utama Sedaya
Jumlah Aset	--	449,316,755,759	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	30,797,488	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	--	--	Total Revenues
Jumlah Rugi Bersih	--	(1,651,590,288)	Total Net Loss

13. Uang Muka Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment Advance in Associates

Pada tanggal 27 September 2012, KSS, Entitas Anak, mengambilalih uang muka investasi milik PT Baskhara Lokabuana di PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) sebesar Rp27.522.580.470.

On September 27, 2012, KSS, a Subsidiary, acquired investment advance for paid-up capital from PT Baskhara Lokabuana to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) amounting to Rp27,522,580,470.

Jumlah keseluruhan nilai wajar transaksi pembelian 4.562 saham BUS (Catatan 12) dan uang muka investasi BUS sebesar Rp27.522.580.470 tersebut berdasarkan laporan penilaian independen adalah sejumlah Rp131.504.000.000.

The total fair value of the purchase of 4,562 shares of BUS (Note 12) and investment advance for paid-up capital of BUS amounting to Rp27,522,580,470, based on independent appraisal's report totaling to Rp131,504,000,000.

Pada bulan Desember 2012, KSS, Entitas Anak, menambah uang muka investasi pada BUS sebesar Rp166.591.073.355, sehingga jumlah uang muka investasi pada BUS, Entitas Asosiasi, per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp194.113.653.825.

In December, 2012, KSS, a Subsidiary, increased investment advance for paid-up capital in BUS amounting to Rp166,591,073,355. The total investment advance for paid-up capital in BUS, Associates, as of December 31, 2012 amounting to Rp194,113,653,825.

Pada bulan Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menambah uang muka investasi pada BUS sebesar Rp2.052.346.175.

On March 2013, KSS, a Subsidiary, increase its investment advance in BUS amounting to Rp2,052,346,175.

Berdasarkan Akta Peningkatan Modal Dasar No. 5 tanggal 30 Januari 2013 yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 11 Maret 2013 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BUS No. 11 tanggal 18 Maret 2013 tentang peningkatan modal disetor maka seluruh saldo uang muka investasi KSS, Entitas Anak, pada BUS telah direklasifikasi ke akun Investasi pada Entitas Asosiasi.

Based on the Increased of Authorized Capital Deed No. 5 dated January 30, 2013 which were authorized by Ministry of Law and Human Rights dated March 11, 2013 and BUS's Shareholder Decision Deed No. 11 dated March 18, 2013 regarding the increase of authorized capital, the total amount of investment advance of KSS, a Subsidiary, to BUS has been reclassified to Investment in Associates account.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Available for Sale Investments

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships		2013 Rp	2012 Rp	Name of Entity
	2013 %	2012 %			
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya					Available For Sale - Cost Method
PT Karsa Surya Indonusa	9	9	1,800,000,000	1,800,000,000	PT Karsa Surya Indonusa
PT Real Estate Indonesia Sewindu	< 1	< 1	11,000,000	11,000,000	PT Real Estate Indonesia Sewindu
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	< 1	< 1	400,000	400,000	PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya			1,811,400,000	1,811,400,000	Total Investment Under Cost Method

**15. Investasi Pada Pengendalian
Bersama Entitas**

15. Investments In Joint Control Entity

Akun ini merupakan investasi pada pengendalian bersama entitas milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak yang terdiri dari:

This account represents investment in joint control entity of KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, which consist of:

		2013				
Kepemilikan/ Ownership		Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	55.28	--	1,502,863,626	282,617,139,404	120,000,000,000	404,120,003,030
JO Karabha NRC	45	--	43,491,525,999	--	166,549,790	43,658,075,789
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7,280,480,223	10,457,315,191	--	--	17,737,795,414
JO STC NRC	40	2,119,333,612	9,187,890,453	--	(3,439,199,729)	7,868,024,336
JO Maeda NRC	50	--	529,393,637	--	458,144,500	987,538,137
		9,399,813,835	65,168,988,906	282,617,139,404	117,185,494,561	474,371,436,706

		2012				
Kepemilikan/ Ownership		Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Bersih/ Net Income Portion	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	3,743,206,106	3,537,274,117	--	7,280,480,223	
JO STC NRC	40	--	177,853,612	1,941,480,000	2,119,333,612	
		3,743,206,106	3,715,127,729	1,941,480,000	9,399,813,835	

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Jumlah Aset	577,012,273,690	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	100,582,008	--	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	--	--	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	3,809,007,762	--	Total Net Income

Pada tanggal 15 November 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which result in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40% and NRC amounting to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounting to 55.28%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS dengan para pemegang saham lainnya.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to a contractual agreement to jointly control BUS with other shareholders.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 (Catatan 51.k).

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 from 2013 until 2015 (Note 51.k).

**JO NRC Karabha – Proyek Pembangunan Jalan Tol
Cikampek-Palimanan**

**JO NRC Karabha – Cikampek-Palimanan Tol Road
Development Project**

	2013 Rp	2012 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Jumlah Aset	1,117,908,881,189	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,021,261,045,636	--	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	1,176,858,789,192	--	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	96,647,835,553	--	Total Net Income

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikampek – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan
Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC –Ciputra World
Development Project**

	2013 Rp	2012 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Jumlah Aset	134,078,726,897	136,105,999,784	Total Assets
Jumlah Liabilitas	74,952,742,185	111,837,732,377	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	96,878,641,602	202,665,515,995	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	34,857,717,305	11,790,913,722	Total Net Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2013 Rp	2012 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Jumlah Aset	87,460,681,787	9,392,767,117	Total Assets
Jumlah Liabilitas	64,046,321,624	4,094,433,086	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	121,606,458,863	4,093,692,451	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	22,969,726,133	444,634,030	Total Net Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor. dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre with participation of 60% and 40%, respectively.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S
Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC
Autoparts Indonesia**

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project
and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development
Project**

	2013 Rp	2012 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Jumlah Aset	10,597,061,506	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,538,274,233	--	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	25,626,342,367	--	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	1,058,787,273	--	Total Net Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

16. Aset Real Estat

16. Real Estate Assets

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

This account represents land which has not yet developed. The Land owned by SCS, a Subsidiary, which is in Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat.

Pemilik	2013		2012		Owner
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value	
	Ha	Rp	Ha	Rp	
SCS	92	48,589,203,952	358	192,465,770,982	SCS

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

17. Properti Investasi

17. Investment Property

Properti investasi Perusahaan merupakan gedung Graha Surya Internusa dan Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, yang tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut.

Investment properties of the Company represent buildings of Graha Surya Internusa and Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, and the buildings owned by NRC, a Subsidiary, which are held for sale, with details as follows.

2013					
1 Januari 2013 / January 1, 2013	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi dan Eliminasi/ Reclassification and Elimination	31 Desember / December 31, 2013	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	89,197,973,029	--	1,085,242,353	255,780,000	Land
Bangunan dan Prasarana	538,928,164,786	--	5,434,429,040	(457,593,318)	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	46,162,484,642	--	1,005,511,711	--	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	52,955,864,034	55,676,845,151	--	--	Construction In Progress
	<u>736,069,521,089</u>	<u>55,676,845,151</u>	<u>7,525,183,104</u>	<u>(201,813,318)</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	189,501,105,613	30,068,859,252	960,633,845	--	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	4,841,112,623	1,765,006,880	--	--	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	12,853,622,201	6,078,272,515	335,170,570	--	Furniture, Fixture and Equipment
	<u>207,195,840,437</u>	<u>37,912,138,647</u>	<u>1,295,804,415</u>	<u>--</u>	
Jumlah Tercatat	<u>528,873,680,652</u>			<u>540,207,195,149</u>	Net Book Value

2012					
1 Januari 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi dan Eliminasi/ Reclassification and Elimination	31 Desember / December 31, 2012	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	89,988,912,371	--	790,939,342	--	Land
Bangunan dan Prasarana	552,791,131,844	4,629,611,250	12,232,518,663	(6,260,059,645)	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	46,853,305,499	--	690,820,857	--	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	6,027,976,129	46,927,887,905	--	--	Construction In Progress
	<u>704,486,360,441</u>	<u>51,557,499,155</u>	<u>13,714,278,862</u>	<u>(6,260,059,645)</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	161,430,529,273	28,230,237,075	159,660,735	--	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	3,076,105,743	1,765,006,880	--	--	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	6,819,805,959	6,127,364,878	93,548,636	--	Furniture, Fixture and Equipment
	<u>171,326,440,975</u>	<u>36,122,608,833</u>	<u>253,209,371</u>	<u>--</u>	
Jumlah Tercatat	<u>533,159,919,466</u>			<u>528,873,680,652</u>	Net Book Value

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Gedung Graha Surya Internusa, Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza dan vila Banyan Tree.

Investment properties classified as building are Graha Surya Internusa Building, Glodok Plaza Shopping Center and Banyan Tree villa.

Beban penyusutan sebesar Rp37.912.138.647 dan Rp36.122.608.833 masing-masing untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dicatat sebagai bagian dari beban langsung - sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lain-lain (Catatan 40 dan 45).

Depreciation charged to operations amounted to Rp37,912,138,647 and Rp36,122,608,833 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively which are recorded as part of direct costs - rental, parking and maintenance services and other expenses (Notes 40 and 45).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp6.229.378.689 dan Rp13.461.069.491 dengan harga keseluruhan masing-masing sebesar Rp11.007.206.238 dan Rp17.839.201.051. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.777.827.549 dan Rp4.378.131.560 (Catatan 39 dan 44).

Nilai wajar properti investasi milik TCP, Entitas Anak, dan berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 15 November 2013 dengan tanggal penilaian 31 Agustus 2013, menggunakan metode pendapatan dan biaya, adalah sebesar Rp841.233.000.000. Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan tanggal 28 Februari 2014 dengan tanggal penilaian 13 Februari 2014, menggunakan metode pendapatan dan biaya adalah sebesar Rp740.432.100.000. Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp9.937.547.752.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 28 dan 32).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan yang masing-masing sebesar Rp23.750.000.000 dan USD 84,000,000 pada 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Pada tahun 2013 dan 2012, penambahan aset dalam penyelesaian dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Sehubungan dengan rencana tersebut, maka mulai tahun 2014, TCP menghentikan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI.

On 2013, the Company and Subsidiaries sold several of their investment properties with book value amounting to Rp6,229,378,689 and Rp13,461,069,491, respectively, for total sales value amounting to Rp11,007,206,238 and Rp17,839,201,051, respectively. The Company and Subsidiaries recognizes gain from the sales of investment properties for 2013 and 2012 amounting to Rp4,777,827,549 and Rp4,378,131,560, respectively (Notes 39 dan 44).

The fair value of investment properties of TCP, a Subsidiary, and SAM, a Subsidiary, based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated November 15, 2013 with appraisal date at August 31, 2013, using revenue and cost approach, amounted to Rp841,233,000,000. The fair value of SAM, a Subsidiary, based on independent appraisal report of Susan Widjojo & Rekan dated February 28, 2014 with appraisal date at February 13, 2014, using revenue and cost approach, amounted to Rp740,432,100,000, respectively. NRC's, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp9,937,547,752.

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for long-term bank loans and bonds payable (Notes 28 and 32).

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with total coverage of Rp23,750,000,000 and USD 84,000,000 in December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2013 and 2012, addition of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP's, a Subsidiary, planning to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI). Related to the plan, in 2014, TCP will temporarily stopped the rental operation activity of GSI building.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

18. Aset Tetap

18. Property, Plant and Equipment

		2013					
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Eliminasi / Reclassification / Elimination	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Cost
Biaya Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	80,697,543,826	82,496,875,912	856,290,000	--	162,338,129,738		Land
Bangunan dan Prasarana	579,860,882,860	22,663,176,309	--	38,736,117,405	641,260,176,574		Buildings and improvements
Pertamanan	2,675,317,465	6,000,000	--	--	2,681,317,465		Landscaping
Mesin dan Peralatan	227,882,124,049	53,466,205,295	392,786,500	22,535,615,041	303,491,157,885		Machinery and equipment
Peralatan Kantor	154,316,200,202	13,721,975,132	732,997,489	46,726,009,252	214,031,187,097		Office equipment
Peralatan Proyek	5,793,222,614	3,677,334,773	--	--	9,470,557,387		Project equipment
Kendaraan	47,712,352,846	25,053,959,868	552,549,024	--	72,213,763,690		Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	3,691,546,764	341,908,936	--	--	4,033,455,700		Furniture and Fixtures
Perlengkapan Operasional	9,694,354,905	316,575,900	--	--	10,010,930,805		Operational Equipment
Aset dalam Penyelesaian	132,891,349,375	218,592,272,741	--	(111,864,422,696)	239,619,199,420		Construction in progress
Jumlah	1,245,214,894,906	420,336,284,866	2,534,623,013	(3,866,680,998)	1,659,149,875,761		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	307,094,476,353	27,872,005,617	--	--	334,966,481,970		Buildings and improvements
Pertamanan	1,666,739,375	123,261,331	--	--	1,790,000,706		Landscaping
Mesin dan Peralatan	172,644,014,154	22,141,696,862	--	--	194,785,711,016		Machinery and equipment
Peralatan Kantor	119,419,860,654	17,303,038,676	709,321,731	--	136,013,577,599		Office equipment
Peralatan Proyek	1,011,117,167	1,168,001,023	--	--	2,179,118,190		Project equipment
Kendaraan	25,210,979,116	9,653,321,248	275,239,023	--	34,589,061,341		Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	1,962,977,397	135,325,915	--	--	2,098,303,312		Furniture and Fixtures
Perlengkapan Operasional	8,489,857,932	1,743,166,899	--	--	10,233,024,831		Operational Equipment
Jumlah	637,500,022,148	80,139,817,571	984,560,754	--	716,655,278,965		Total
Jumlah Tercatat	607,714,872,758				942,494,596,795		Net Book Value

		2012					
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Eliminasi / Reclassification / Elimination	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Cost
Biaya Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	77,984,981,706	10,147,866,589	7,435,304,469	--	80,697,543,826		Land
Bangunan dan Prasarana	565,766,924,932	14,102,095,428	8,137,500	--	579,860,882,860		Buildings and improvements
Pertamanan	2,525,185,989	150,131,476	--	--	2,675,317,465		Landscaping
Mesin dan Peralatan	197,806,759,160	31,047,107,713	971,742,824	--	227,882,124,049		Machinery and equipment
Peralatan Kantor	142,873,368,409	13,370,011,440	1,927,179,647	--	154,316,200,202		Office equipment
Peralatan Proyek	4,628,451,459	1,164,771,155	--	--	5,793,222,614		Project equipment
Kendaraan	29,933,465,888	18,160,978,138	382,091,180	--	47,712,352,846		Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	3,184,504,201	507,042,563	--	--	3,691,546,764		Furniture and Fixtures
Perlengkapan Operasional	8,721,778,941	972,575,964	--	--	9,694,354,905		Operational Equipment
Aset dalam Penyelesaian	6,205,530,776	126,685,818,599	--	--	132,891,349,375		Construction in progress
Jumlah	1,039,630,951,461	216,308,399,065	10,724,455,620	--	1,245,214,894,906		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	282,657,766,302	24,438,676,614	1,966,563	--	307,094,476,353		Buildings and improvements
Pertamanan	1,539,519,188	127,220,187	--	--	1,666,739,375		Landscaping
Mesin dan Peralatan	158,723,134,382	14,888,482,596	967,602,824	--	172,644,014,154		Machinery and equipment
Peralatan Kantor	111,696,272,588	9,650,767,713	1,927,179,647	--	119,419,860,654		Office equipment
Peralatan Proyek	2,908,894,071	663,204,895	--	(2,560,981,799)	1,011,117,167		Project equipment
Kendaraan	20,050,179,873	5,470,823,757	310,024,514	--	25,210,979,116		Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	631,945,151	1,331,032,246	--	--	1,962,977,397		Furniture and Fixtures
Perlengkapan Operasional	2,611,113,932	3,317,762,201	--	2,560,981,799	8,489,857,932		Operational Equipment
Jumlah	580,818,825,487	59,887,970,209	3,206,773,548	--	637,500,022,148		Total
Jumlah Tercatat	458,812,125,974				607,714,872,758		Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Langsung	9,417,165,816	5,973,665,615	Direct Cost
Beban Umum dan Administrasi	61,627,925,661	46,311,126,472	General and Administrative Expense
Beban Lainnya	9,094,726,094	7,603,178,122	Other Expense
Jumlah	80,139,817,571	59,887,970,209	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat bruto atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still used are as follow:

	Nilai Tercatat / Book Value		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Property, Plant and Equipment
Bangunan dan Prasarana	4,179,678,157	1,842,449,511	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	149,344,281,127	135,127,097,460	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	97,029,657,412	90,350,948,746	Office Equipment
Peralatan Proyek	1,000,700,920	995,700,920	Project Equipment
Kendaraan	17,107,644,084	14,862,545,380	Vehicles
Perlengkapan Operasional	1,994,442,209	--	Operational Equipment
	270,656,403,909	243,178,742,017	Total

Pada 31 Desember 2013, nilai wajar tanah adalah Rp679.320.171.900, sementara nilai tercatatnya pada tanggal tersebut adalah Rp162.338.129.738.

As of December 31, 2013, the fair value of land amounting to Rp679,320,171,900, meanwhile its book value amounting to Rp162,338,129,738.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp8.907.630.465 dan Rp4.619.690.305 atau sebesar 0,95% dan 0,76%, dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The carrying amount of some of the property, plant and equipment of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp8,907,630,465 and Rp4,619,690,305 as of December 31, 2013 and, 2012, respectively, or 0.95% and 0.76% of the total consolidated net book value as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam penyelesaian, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank dan pihak ketiga (Catatan 21 dan 28).

Property, plant and equipment, except for construction in progress, are used as collateral for short-term and long-term bank loans from various banks and third party (Notes 21 and 28).

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa aset tetapnya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp1.550.062.259 dan Rp7.517.682.072, dengan harga keseluruhan masing-masing sebesar Rp26.586.072.003 dan Rp21.907.844.800. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp25.036.009.744 dan Rp14.390.162.728 (Catatan 44).

On 2013, the Company and Subsidiaries sold several of their property, plant and equipment with book value amounting to Rp1,550,062,259 for total sales value amounting to Rp26,586,072,003. The Company and Subsidiaries recognizes gain from the sales amounting to Rp25,036,009,744 (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2013, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik SIH, Entitas Anak, adalah 56% dan milik SCS, Entitas Anak, adalah 23%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian milik SIH dan SCS.

On December 31, 2013, the percentage of book value to contract value of construction in progress belonging to SIH, a Subsidiary, is 56% and SCS, a Subsidiary, is 23%. No delay to finish the construction of SIH and SCS assets.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp186.249.683.305 dan USD 106,719,192 pada 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with a total coverage of Rp186,249,683,305 and USD 106,719,192 in December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

19. Uang Muka Lain-lain

Pada tahun 2013, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah SIH, Entitas Anak, dengan jumlah sebesar Rp17.776.981.712. Sedangkan pada tahun 2012, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah SCS, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp59.811.449.666 dan Rp66.499.707.162

19. Other Advances

On 2013, this account mainly represents advances for land purchase SIH, a Subsidiary, amounting to Rp17,776,981,712. Meanwhile on 2012, this account mainly represents advances for land purchase SCS, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, amounting to Rp59,811,449,666 and Rp66,499,707,162 respectively.

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini terutama merupakan deposito berjangka milik SAM, Entitas Anak, di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) sebesar Rp5.500.000.000, yang dibatasi penggunaannya untuk menjaga saldo kas minimal sesuai dengan perjanjian kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan selesainya utang tersebut (Catatan 28).

20. Other Non Current Assets

On December 31, 2013 this account represents restricted timed deposit of SAM, a Subsidiary at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (third party) amounting to Rp5,500,000,000 to ensure minimum cash requirement according to loan agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until the end of the loan term (Note 28).

21. Utang Bank dan Cerukan

Pada tanggal 2 Mei 2012, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas tersebut pada tahun 2012 sebesar 10,5% - 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 7), Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan seluruh isinya di berbagai daerah dengan total luas tanah seluas 34.927 M², beberapa mesin dan kendaraan atas nama NRC (Catatan 18), dan jaminan fidusia atas piutang dengan total nilai sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5). NRC telah melunasi seluruh utangnya di tahun 2013. Pembayaran utang bank pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp41.429.598.203 dan Rp44.570.401.797.

21. Bank Loans and Overdraft Facilities

In May 2, 2012, NRC, a Subsidiary, obtained extension on demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum credit Rp50,000,000,000. Interest rate of the facility amounting to 10.5% - 11.5% per annum. The facility is guaranteed by time deposits (Note 7), NRC's SHGB of land and all its contents on certain land areas covering a total of 34.927 sqm, certain machinery and vehicles under the name of NRC (Note 18), and fiduciary of NRC's receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5). NRC had fully paid the loan in 2013. Loan repayment at 2013 and 2012 amounting to Rp41,429,598,203 and Rp44,570,401,797, respectively.

Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 8 Juli 2014. Fasilitas ini dijamin secara fidusia sebesar Rp 90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, SCS belum melakukan penarikan atas pinjaman ini.

On July 2012, SCS, a Subsidiary, was granted a working capital credit facility with a maximum amount of Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has interest rate of 9.75% per annum and could change at any time. This loan will mature in one year, from the signing of the loan agreement at July 9, 2012 until July 8, 2013 and has been extended until July 8, 2014. This facility has fiduciary collateral amounting to Rp90,000,000,000 with SCS's trade receivables and land inventory at SCS's industrial estate (Notes 5 and 9). As of the date of this financial report, SCS has not make any withdrawal from this facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

22. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan Pemasok

	2013 Rp	2012 Rp
PT Pionir Beton Industri	24,859,261,104	7,541,215,000
PT Pulogadung Steel	18,320,031,717	11,912,672,124
PT Pacific Prestress Indonesia	17,625,758,300	--
PT Adhimix Precast Indonesia	12,363,368,050	7,485,677,500
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	11,053,271,033	--
PT SCG Readymix Indonesia	10,499,719,731	1,208,026,050
PT Hanil Jaya Steel	8,559,841,570	--
PT Kadi Internasional	6,427,781,415	4,465,810,140
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	5,846,034,209	--
PT Tunggal Jaya Steel	5,042,409,694	--
PT Sekasa Mitra Utama	--	8,326,712,632
PT Bonita Winardo Permata Indah	--	6,678,751,414
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	--	6,031,602,466
Lain-lain (Di bawah Rp 5.000.000.000)	225,752,973,856	102,070,140,686
Jumlah	346,350,450,679	155,720,608,012

b. Berdasarkan umur

	2013 Rp	2012 Rp
Belum Jatuh Tempo	204,357,785,190	42,954,207,526
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	82,162,433,617	51,908,840,765
31 s/d 60 hari	24,269,725,103	31,553,311,319
61 s/d 90 hari	15,258,669,594	15,343,381,474
91 s/d 120 hari	4,225,450,505	2,909,534,959
>120 hari	16,076,386,670	11,051,331,969
Jumlah	346,350,450,679	155,720,608,012

c. Berdasarkan mata uang

	2013 Rp	2012 Rp
Rupiah	331,488,811,168	153,577,802,960
Dolar Amerika Serikat	14,177,363,337	1,621,181,619
Dolar Singapura	623,286,276	453,798,124
Euro	59,669,348	63,619,017
Poundsterling	1,320,550	4,206,292
Jumlah	346,350,450,679	155,720,608,012

22. Accounts Payable to Third Parties

Accounts payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. By Supplier

PT Pionir Beton Industri
PT Pulogadung Steel
PT Pacific Prestress Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT SCG Readymix Indonesia
PT Hanil Jaya Steel
PT Kadi Internasional
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya
PT Tunggal Jaya Steel
PT Sekasa Mitra Utama
PT Bonita Winardo Permata Indah
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia
Others (Below Rp 5,000,000,000)
Total

b. By age category

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 91 days
91 - 120 days
>120 days
Total

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Euro
Poundsterling
Total

23. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga terutama merupakan utang yang timbul dari beban manajemen hotel, program kesetiaan pelanggan, uang titipan, beban pemasaran, *sinking fund*, dan pembelian perabot masing-masing sebesar Rp105.941.487.285 dan Rp92.969.115.897, serta utang atas pembatalan pembelian tanah sebesar Rp54.821.977.740 (tahun 2013).

23. Other Short Term Financial Liabilities

On December 31, 2013 and 2012, the balance of other short term liabilities to third parties, represents the debt arising from the hotel management, customer loyalty programs, cash deposit, marketing expenses, sinking fund, and the purchase of furniture amounting to Rp105,941,487,285 and Rp92,969,115,897, respectively, and also liability for land purchase cancelation amounting to Rp54,821,977,740 (2013).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

24. Uang Muka Dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak.

24. Advances from customers

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary.

25. Perpajakan

a. Pajak di Bayar di Muka

	2013 Rp	2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A	--	222,000,000
Pajak Pertambahan Nilai	209,466,219	779,012,129
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2013	359,230,431	--
Tahun 2008	--	110,970,457
Pajak Final atas Sewa	29,255,163,975	27,733,185,027
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1,274,312,267	7,410,000
Klaim atas Pengembalian Pajak	9,944,941,363	6,923,790,163
Jumlah	41,043,114,255	35,776,367,776

SCS, Entitas Anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp9.944.941.363 pada tahun 2013, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, yang masih dalam proses keberatan dan banding, sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.064.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya. Hasil keputusan pengadilan pajak telah diterima tanggal 17 Maret 2014 (Catatan 57).

25. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Income tax
Article 28A
Value added tax
Subsidiaries
Income tax - Article 28A
Year 2013
Year 2008
Final income tax on Rent
Value added tax - net
Claim for tax refund
Total

SCS, a Subsidiary, recognized claim for tax refund amounting to Rp9,944,941,363 in, which represents payments on several tax assessment letters received by SCS, which are still in the process of objection and appeal are as follows:

- *Based on Tax Assessment Letter No. 00007/203/05/433/08 dated August 14, 2008 from Directorate General of Tax (DGT) to SCS, a Subsidiary, it was decided that there is underpayment of Withholding Tax Article 23 for the fiscal year 2005 amounting to Rp4,064,360,463. On September 26, 2008, SCS filed an objection letter to DGT, whereas SCS believes that the withholding tax payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. In June 2009, SCS made payment amounting to Rp150,000,000.*

In August 2009, DGT, based on Decision Letter No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 dated August 26, 2009, rejected the above objection letter and decided that the amount payable relating to the withholding tax article 23 (including interest) for the fiscal year 2005 be increased to Rp6,599,843,951. In November 2009, SCS, a Subsidiary, made payment amounting to Rp3,500,000,000. And as at November 23, 2009 SCS filed an appeal to the Tax Court, whereas SCS believes that the Withholding Tax Payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. Up to December 31, 2011 this tax payable has been paid by SCS. The decision of the tax court, has been received at March 17, 2014 (Note 57).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No : 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954. dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Pada tanggal 19 Juli 2012. SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 sebesar Rp1.589.160.954.

Berdasarkan Surat No : 102/SCS-DIR/IX/2012 tanggal 13 September 2012 perihal keberatan SCS, Entitas Anak, atas SKPKB No: 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 bahwa keberatan telah disetujui oleh KPP Madya Bekasi dan diteruskan ke Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II untuk diproses lebih lanjut.

Pada bulan September 2013, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1192 sd 1199/WPJ.22/BD.06/2013 dan KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 yang menetapkan menolak keberatan wajib pajak. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding atas keberatan ini

- Based on the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012 from Directorate General of Tax (DGT), to SCS, a Subsidiary, it was decided that there was an underpayment of Value Added Tax for the fiscal year of 2010 amounting to Rp1,589,160,954 and Tax Collection Letter for the VAT amounting to Rp252,505,032. On September 13, 2012, SCS filed an objection letter which stated that the amount of VAT underpayment was Rp109,369,028. On July 19, 2012, SCS had paid tax under payment for 2010 VAT amounting to Rp1,589,160,954.

Based on Letter No : 102/SCS-DIR/IX/2012 dated September 13, 2012 regarding SCS, a Subsidiary, objection No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012, Madya Tax Office of Bekasi approve SCS' objection and requested a follow up of the matter to the Regional Tax Office of West Java II.

On September 2013, DGT through Decision Letter No. KEP-1192 through 1199/WPJ.22/BD.06/2013 and KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 rejected SCS' objection. SCS' management decided an appeal for the objection.

b. Utang Pajak

	2013 Rp	2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	331,600,833	231,658,138
Pasal 23	9,335,362	96,886,466
Pasal 26	24,500,001	25,500,000
PPH Final	40,036,856	190,000
Sub Jumlah	405,473,052	354,234,604
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	8,075,070,828	6,788,105,572
Pasal 23	1,627,022,432	1,195,399,629
Pasal 25	6,574,584,475	--
Pasal 26	989,665,608	313,298,105
Pasal 29	514,394,356	1,428,026,859
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1,975,334,431	1,290,221,328
Konstruksi	1,314,457,634	1,163,116,564
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	9,540,465,849	6,705,453,593
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	26,630,375,378	21,134,484,147
Pajak Pembangunan I	6,471,872,626	3,893,080,493
Sub Jumlah	63,713,243,617	43,911,186,290
Jumlah	64,118,716,669	44,265,420,894

b. Taxes Payable

The Company
Income tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rental
Construction Services
Transfer of Landright and Building
Value Added Tax - net
Local Development Tax
Sub Total
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2013 Rp	2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(483,483,212)	(323,244,628)
Entitas Anak		
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Final	139,643,701,527	125,516,808,155
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Non Final	18,424,386,014	11,888,824,870
Pajak Tangguhan	2,131,316,348	2,262,681,755
Penyesuaian Atas Tahun Sebelumnya	597,178,200	--
Jumlah	160,313,098,878	139,345,070,152

Pajak Penghasilan Final

Merupakan pajak penghasilan final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
PT Nusa Raya Cipta Tbk	82,526,916,826	63,608,307,661
PT Suryacipta Swadaya	46,278,997,045	51,888,505,783
PT TCP Internusa	7,119,526,835	6,613,834,335
PT Sitiagung Makmur	3,699,960,821	3,406,160,376
PT Surya Internusa Hotels	18,300,000	--
Jumlah	139,643,701,527	125,516,808,155

Pajak Penghasilan Non Final

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
PT Suryalaya Anindita International	15,704,315,500	10,987,692,000
PT Suryacipta Swadaya	1,757,152,250	762,100,017
PT Nusa Raya Cipta Tbk	950,838,014	122,156,353
PT Sitiagung Makmur	12,080,250	16,876,500
Jumlah	18,424,386,014	11,888,824,870

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Komprehensif Konsolidasi	906,928,927,108	877,962,947,639
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(989,827,109,620)	(893,176,250,441)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(82,898,182,512)	(15,213,302,802)
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Pasca Kerja	2,202,570,472	1,545,218,142
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	268,637,622	(252,239,629)
Jumlah	2,471,208,094	1,292,978,513
Perbedaan Tetap		
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(133,409,381)	(1,056,927,410)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(3,156,530,416)	(5,834,651,027)
Sumbangan	263,245,150	3,953,000
Beban (Penghasilan) Lain-lain	2,507,203,189	(904,041,403)
Jumlah	(519,491,458)	(7,791,666,840)
Rugi Fiskal	(80,946,465,876)	(21,711,991,129)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(36,272,876,639)	(14,560,885,510)
Rugi Fiskal Perusahaan	(117,219,342,515)	(36,272,876,639)

c. Income Tax Expenses

The Company
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax - Final Income Tax
Current Tax - Non Final Income Tax
Deferred Tax
Adjustment to Prior Year
Total

Final Income Tax

Details of the final income tax for subsidiaries on services are as follows:

PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryacipta Swadaya
PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur
PT Surya Internusa Hotels
Total

Non Final Income Tax

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Sitiagung Makmur
Total

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

Income Before Tax per Consolidated Comprehensive Income
Income Before Tax of Subsidiaries
Loss Before Tax of the Company
Temporary Differences:
Post Employment Benefits
Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Total
Permanent Differences
Equity in Net Earning of Subsidiaries
Interest Income
Donations
Other (Income) Expenses
Total
Fiscal Losses
Compensation of Losses Carried Forward
Fiscal Loss of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut di atas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income (loss) of the Company from fiscal reconciliation above will be used as a basis in annual corporate income tax reporting.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) non final adalah sebagai berikut:

The details of current tax non final expense and payable (overpayment) are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	18,424,386,014	11,888,824,870	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Jumlah	18,424,386,014	11,888,824,870	Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	1,635,233,549	862,814,692	Article 23
Pasal 25	16,274,758,109	9,597,983,319	Article 25
Jumlah	17,909,991,658	10,460,798,011	Total
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	514,394,356	1,428,026,859	Underpayment Income Tax
Rincian jumlah tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak Kini:			Current Taxes Payable
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	373,288,135	1,389,708,681	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	121,918,701	11,880,493	PT Suryacipta Swadaya
PT Sitiagung Makmur	12,080,250	16,876,500	PT Sitiagung Makmur
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7,107,270	9,561,185	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Jumlah	514,394,356	1,428,026,859	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	906,928,927,108	877,962,947,639	Comprehensive Income
Dikurangi Laba Sebelum Beban Pajak			Less: Income Before Tax of Subsidiaries
Entitas Anak	(989,827,109,620)	(893,176,250,441)	Income(Loss) Before Tax of the Company
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(82,898,182,512)	(15,213,302,802)	Tax Expense (Benefit) at Effective
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif			Tax Rate
Pajak Efektif	(20,724,545,628)	(3,803,325,702)	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan)			Effect Permanent Differences
yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Equity in Net Income of Subsidiaries
Menurut Fiskal:			Interest Income from
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(33,352,345)	(264,231,852)	time deposits and current account
Penghasilan Bunga Deposito			Donations
dan Jasa Giro	(789,132,604)	(1,458,662,757)	Total
Sumbangan	65,811,286	988,250	Unused fiscal loss
Jumlah	(129,872,865)	(1,947,916,709)	
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	20,370,935,280	5,427,997,783	Tax Benefit of the Company
Manfaat Pajak Perusahaan	(483,483,213)	(323,244,628)	Tax Expense of Subsidiaries
Beban Pajak Entitas Anak	160,796,582,089	139,668,314,780	Total
Jumlah	160,313,098,878	139,345,070,152	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Company and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income Rp		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income Rp		
	2011		2012		2013	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:						Deferred Tax Assets - The Company
Penyusutan Aset Tetap	32,534,864	(63,059,907)	(30,525,043)	(67,159,406)	(97,684,449)	Depreciations
Imbalan Pasca Kerja	1,127,589,382	386,304,536	1,513,893,917	550,642,618	2,064,536,535	Post Employment Benefit
Jumlah	1,160,124,246	323,244,629	1,483,368,874	483,483,212	1,966,852,086	Total
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak						Deferred Tax Assets Subsidiaries
PT Sitiagung Makmur	11,124,303,129	660,811,366	11,785,114,495	(1,589,609,799)	10,195,504,696	PT Sitiagung Makmur
PT Suryacipta Swadaya	108,923,504	(108,923,504)	--	--	--	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	577,932,990	1,367,021,953	1,944,954,943	2,851,031,931	4,795,986,874	PT Surya Internusa Hotels
PT Batiqa Hotel Manajemen	--	--	--	9,638,045	9,638,045	PT Batiqa Hotel Manajemen
Jumlah	11,811,159,623	1,918,909,815	13,730,069,438	1,271,060,177	15,001,129,615	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	12,971,283,869		15,213,438,312		16,967,981,701	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan:						Deffered Tax Liabilities
PT Suryalaya Anindita						PT Suryalaya Anindita
International	(34,527,723,092)	(4,290,515,074)	(38,818,238,166)	(3,402,377,525)	(42,220,615,691)	International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(34,527,723,092)		(38,818,238,166)		(42,220,615,691)	Total Deferred Tax Liabilities

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Pinjaman	12,357,003,416	13,466,305,308	Loan interest
Sewa	9,418,793,784	6,961,827,333	Rental
Komisi Penjualan	4,209,927,449	24,880,329,817	Sales Commision
Telepon, Listrik dan Air	4,092,906,288	3,641,440,252	Telephone, Water and Electricity
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,473,162,522	1,716,040,853	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Biaya Perijinan	1,412,032,327	6,221,518,623	Licenses
Jasa Tenaga Ahli	896,008,401	932,020,054	Professional Fee
Biaya Kantor	792,349,306	867,526,203	Office Expenses
Biaya Iklan dan Promosi	567,547,618	819,222,156	Advertising and Promotion
Lain-lain	6,493,479,053	6,206,167,836	Others
Jumlah	41,713,210,164	65,712,398,435	Total

**27. Provisi Pengembangan
Tanah dan Lingkungan**

**27. Provision for Land and
Environment Development**

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat (Catatan 51.a).

This account represents the estimated cost of environmental facilities on real estate land development (Note 51.a).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

28. Utang Bank Jangka Panjang

28. Long-Term Loan

	2013 Rp	2012 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	425,357,345,372	407,699,998,322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159,445,614,370	194,656,075,908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	584,802,959,742	602,356,074,230	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(79,777,961,338)	(56,387,961,338)	Less current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	505,024,998,404	545,968,112,892	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	10.25% - 11.00%	10.25% - 11.32%	Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Dalam satu tahun	79,777,961,338	56,387,961,338	One year
Dalam tahun ke-2	110,527,961,338	79,777,961,340	2nd year
Dalam tahun ke-3	131,547,961,338	93,527,961,340	3rd year
Dalam tahun ke-4	92,186,576,358	110,547,961,340	4th year
Dalam tahun ke-5	67,737,499,790	91,351,729,508	5th year
Dalam tahun ke-6	61,777,499,790	67,737,499,792	6th year
Dalam tahun ke-7	41,247,499,790	61,777,499,792	7th year
Dalam tahun ke-8	--	41,247,499,780	8th year
Jumlah	584,802,959,742	602,356,074,230	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Saldo utang kepada Bank BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Loan to Bank BCA represents to loan owned by SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
SAI	386,522,498,530	407,699,998,322	SAI
SIH	38,834,846,842	--	SIH
Jumlah	425,357,345,372	407,699,998,322	Total

SAI

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menanda-tangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi equivalen Rupiah dari USD 32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

SAI

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD 18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000 dan pada tanggal yang sama melunasi seluruh utang SAI ke PT Bank Mega Tbk.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD 18,000,000 or amounting to Rp166,140,000,000 and on the same date fully repaid all of SAI's loan to PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD 14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000 dan pada tanggal 27 Desember 2012 melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD 14,000,000 or amounting to Rp134,890,000,000 and on December 27, 2012 drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham Perusahaan yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Lumbung Sumber Rejeki. Sisa 5.500 saham Perusahaan di SAI dijamin oleh Perusahaan kepada Melia Hotels International S.A.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and buildings of Gran Melia Jakarta (Note 18), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI's shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Lumbung Sumber Rejeki. The remaining 5,500 shares owned by the Company in SAI were being pledged by the Company to Melia Hotels International S.A.

Pada tanggal 13 Desember 2012, jaminan saham SAI, Entitas Anak, milik PT Lumbung Sumber Rejeki di atas berpindah kepada PT Mitra Karya Lentera akibat adanya penjualan seluruh saham PT Lumbung Sumber Rejeki di SAI kepada PT Mitra Karya Lentera.

On December 13, 2012, pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by PT Lumbung Sumber Rejeki above were transferred to PT Mitra Karya Lentera due to the sale of all of PT Lumbung Sumber Rejeki's shares in SAI to PT Mitra Karya Lentera.

Pada tanggal 4 Juni 2013, SAI, Entitas Anak, mengubah perhitungan tingkat bunga atas pinjaman ke BCA yang sebelumnya dihitung berdasarkan suku bunga dasar kredit yang berlaku di BCA ditambah 1,5% (satu koma lima persen) per tahun menjadi berdasarkan suku bunga mengambang (floating interest rate) yang ditetapkan oleh BCA. Dengan tingkat bunga mengambang ini, SAI terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flows interest rate risk*).

On June 4, 2013, SAI, a Subsidiary, had changed calculation of the interest rate on the BCA loan is calculated based on BCA prime lending rate plus 1.5% (one point five percent) per year becomes based on floating interest rate that determined by BCA. With these floating interest rates, SAI is exposed to cash flows interest rate risk.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain : perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; menggunakan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran. Jumlah pembayaran pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp21.640.000.000 dan Rp6.630.000.000.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as : changes in capital structure and stockholders' composition; obtaining new loan; mortgage of SAI's assets to any other party; perform merger, consolidation, acquisition or liquidation. Loan repayment for 2013 and 2012 amounting to Rp21,640,000,000 and Rp6,630,000,000.

SIH

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 14 Juni 2013, dari Satria Amiputra A SE, Ak, SH, Mak, MH, Mkn notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk memberikan fasilitas kredit investasi kepada SIH, Entitas Anak, dengan batas kredit sebesar Rp208.000.000.000. Tujuan pemberian kredit ini

SIH

Based on deed No. 23 dated June 14, 2013 from Satria Amiputra A SE, Ak, SH, Mak, MH, Mkn, notary in Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk provide an investment credit facility to SIH, a Subsidiary, with limit valued Rp208,000,000,000. The purpose of this credit is to to

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Jakarta, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0.75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada Bank berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi dengan luas total sebesar 11.181 m².
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera selatan atas nama PT Surya Internusa Properti dengan luas total sebesar 2.604 m².

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari. Belum ada pembayaran utang bank pada tahun 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah Maksimum/ Maximum Credit	Tujuan/ Purpose
Rp158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk/ <i>To repay loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Rp41.000.000.000	Pengembalian utang pemegang saham atas nama Perusahaan/ <i>To take over the shareholders' loan on behalf of the Company</i>
Rp61.000.000.000	Pembiayaan pembangunan vila "Banyan Tree Ungasan Resort"/ <i>To finance the construction of villa "Banyan Tree Ungasan Resort"</i>

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp190.000.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR. SAM juga mempunyai

finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Jakarta, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the contract signature with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and paid once.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to the bank in the form of:

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH at several locations, with the total amounting to 11,181 sqm.*
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti area Palembang, South Sumatera, with the total amounting to 2,604 sqm.*

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, shall not perform certain activities, among others: committing as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed asset or major assets in daily business activity. There is no loan repayment in 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Cicilan bulanan/ Monthly Installment
Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000 mulai September 2010 sampai Desember 2016/ <i>Ranging from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000 starting from September 2010 to December 2016.</i>
Berkisar antara Rp250.000.000 sampai dengan Rp1.450.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017/ <i>Ranging from Rp250,000,000 to Rp1,450,000,000 starting from Januari 2011 to December 2017.</i>
Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017/ <i>Ranging from Rp500,000,000 to Rp1,500,000,000 starting from Januari 2011 to December 2017.</i>

These facilities bear floating interest per annum and are guaranteed by fiduciary on trade accounts receivable owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amount of Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounting to Rp190,000,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp5.500.000.000 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 20). Pembayaran utang bank pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp35.400.000.000 dan Rp33.047.850.026.

Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp5,500,000,000 to maintain minimum cash amount (Note 20). Loan repayment for 2013 and 2012 amounting to Rp35,400,000,000 and Rp33,047,850,026, respectively.

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2013 Rp	2012 Rp
Melia Hotel International S.A. (2013: USD 3.200.000; 2012: USD 5.000.000)	39,004,800,000	48,350,000,000
Silverhawk Investments Group Ltd (2013: Nihil; 2012: USD 905.774,50)	--	8,758,839,415
Classic Statue Investments Ltd (2013: Nihil; 2012: USD 389.733)	--	3,768,718,110
Lain-lain	227,248,323	205,050,921
Jumlah	39,232,048,323	61,082,608,446
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(39,196,236,015)	(37,810,411,688)
Bersih	35,812,308	23,272,196,758

Melia Hotel International S.A

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani akta perjanjian pengakuan utang sebesar USD 5.000.000 dengan Melia Hotel International S.A dimana dananya digunakan untuk pelunasan pembelian saham SAI, Entitas Anak, dari Melia Hotel International S.A (Catatan 1.b). Utang tersebut berjangka waktu dua tahun dengan tingkat bunga 5% per tahun dan dicicil setiap tiga bulan berkisar antara USD 200,000 sampai dengan USD 800,000 mulai April 2013 sampai dengan Oktober 2014. Selain itu Perusahaan juga menandatangani perjanjian gadai saham atas 5.500 saham milik Perusahaan pada SAI kepada Melia Hotel International S.A. sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut.

Silverhawk Investments Group Ltd dan Classic Statue Investments Ltd

Pada tahun 2007, SAM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Silverhawk Investments Group Ltd. sebesar USD 516,041.5. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak yang akan ditentukan setiap akhir tahun. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan vila berupa unit vila No. B-110 di Banyan Tree Ungasan, Bali (Catatan 17). Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

SAM, Entitas Anak, telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2013.

Pada tahun 2006, TCP, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Silverhawk Investments Group Ltd. dan Classic Statue Investments Ltd. sebesar USD 300,000, yang telah ditingkatkan menjadi sebesar USD 389,733 dalam tahun 2010, tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2013. Utang ini memiliki opsi untuk ditukarkan dengan kepemilikan saham SAM, Entitas Anak TCP, sebanyak 3.305.785 saham pada saat jatuh tempo.

29. Other Payable to Third Parties

Melia Hotel International S.A. (2013: USD 3,200,000; 2012: USD 5,000,000)	
Silverhawk Investments Group Ltd (2013: Nil; 2012: USD 905,774.50)	
Classic Statue Investments Ltd (2013: Nil; 2012: USD 389,733)	
Others	
Total	
Less Current maturities	
Net	

Melia Hotel International S.A

On October 31, 2012, the Company signed loan agreement amounting to USD 5,000,000 to Melia Hotel International S.A., that will be used to purchase SAI's, a Subsidiary, shares from Melia Hotel International S.A. (Note 1.b). The loan will mature in two years with interest rate of 5% per annum and paid in installment every three months ranging from USD 200,000 until USD 800,000 from April 2013 until October 2014. The Company also signed shares mortgage agreement for 5,500 of the Company's shares in SAI to Melia Hotel International S.A. in connection of the loan agreement above.

Silverhawk Investments Group Ltd dan Classic Statue Investments Ltd

In 2007, SAM, a Subsidiary, obtained a loan from Silverhawk Investments Group Ltd. amounting to USD 516,041.5. The loans bear interest which is payable every year end subject to the approval of SAM and its creditors. The loan are guaranteed by unit of Banyan Tree Ungasan villa, Bali, No. B-110 (Note 17). The loans due on December 31, 2013.

SAM, a Subsidiary, has fully paid the loan at 2013.

In 2006, TCP, a Subsidiary, obtained a loan from Silverhawk Investments Group Ltd. and Classic Statue Investments Ltd., amounting to USD 300,000, which was increased to USD 389,733 in 2010, non interest bearing and will mature at November 30, 2013. This loan had an option to be converted with shares in SAM, TCP's Subsidiary, amounting to 3,305,785 shares on maturity date.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Berdasarkan kesepakatan, pada bulan Juni 2013, TCP, Entitas Anak, melunasi utangnya kepada Silverhawk Investments Group Ltd. dan Classic Statue Investments Ltd., dan tidak berkewajiban lagi untuk menyerahkan saham SAM, Entitas Anak, miliknya dan dikenakan pinalti masing-masing sebesar USD 160,267.

Based on agreement on June 2013, TCP, a Subsidiary, paid off its debt to Silverhawk Investments Group Ltd. and Classic Statue Investments Ltd., and no longer liable to relinquish shares of SAM, TCP's Subsidiary, and charged with penalty amounting to USD 160,267.

Lain-lain

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan (*car ownership program*) kepada PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial, PT Bank of Tokyo dan PT Kencana Internusa Artha Finance. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others

Other loan to third parties represent loan to financing company to finance employee car ownership program to PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial, PT Bank of Tokyo and PT Kencana Internusa Artha Finance. All finance companies are third parties.

30. Uang Muka Proyek

30. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers at the beginning of projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details advances based on location as are follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jakarta	329,401,860,635	165,746,515,907	Jakarta
Medan	37,217,221,908	39,329,521,542	Medan
Surabaya	32,944,083,547	37,837,394,171	Surabaya
Semarang	23,776,618,903	13,468,609,334	Semarang
Denpasar	22,299,268,262	103,395,393,169	Denpasar
Jumlah	445,639,053,255	359,777,434,123	Total

31. Jaminan dari Pelanggan

31. Tenants' Deposits

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.

32. Utang Obligasi

32. Bonds Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Obligasi Seri A	150,000,000,000	150,000,000,000	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	550,000,000,000	550,000,000,000	Bonds Seri B
Dikurangi Amortisasi Biaya Obligasi	(6,252,780,625)	(8,201,699,269)	Less Issuance Cost Amortization
Jumlah	693,747,219,375	691,798,300,731	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	693,747,219,375	691,798,300,731	Long Term Bonds Payable - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On October 29, 2012, the Company obtain effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2013, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

On December 31, 2013, the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 that listed on the Indonesian Stock Exchange consist of:

	Jumlah Pokok/ Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu/ Maturity	
Obligasi Seri A	150,000,000,000	8.3	Tiga Tahun/Three Years	Seri A Bonds
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun/Five Years	Seri B Bonds

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company had obtain rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya; b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi; c. Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain; d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak; e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan; f. Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1 | <ol style="list-style-type: none"> a. Pledge or mortgage most of or all of the Company's assets and or allowed Subsidiary to pledge or mortgage most of or all of its assets; b. Pledge or mortgage all of income from which the assets is collateralized in the obligation; c. Give corporate guarantee or allowed Subsidiary to give corporate guarantee for the benefit of other parties; d. Sold the Company's investment on Subsidiary, except as long as the Company is still majority shareholder and is the controlling interest of Subsidiary; e. Change the Company's article of association regarding the purpose and business of the Company; f. Retain Interest Coverage Ratio not less than 2.5:1; and g. Retain Debt to Equity Ratio not more than 2:1 |
|--|--|

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 18):

The collaterals for the bonds are as follows (Note 18):

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bidang tanah seluas 4.330 m² berikut bangunan bernama "GEDUNG SURYA INTERNUSA" dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/KUNINGAN TIMUR yang terletak di Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kavling 4, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, yang dimiliki TCP, Entitas Anak. 2. Satu bidang tanah seluas 4.195 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1287/KUNINGAN RAYA yang terletak di Jalan Haji Rasuna Said Blok X-0, Kavling 3, Kavling 4, Blok M-3, Kavling 2 dan Kavling 3 Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, yang dimiliki TCP, Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. A parcel of land of 4,330 sqm including a building known as "GEDUNG SURYA INTERNUSA" with building use rights certificate No. 1286/KUNINGAN TIMUR located at Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kavling 4, Kelurahan Kuningan Timur, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary. 2. A parcel of land of 4,195 sqm with building use rights certificate No. 1287/KUNINGAN RAYA located at Jalan Haji Rasuna Said Blok X-0, Kavling 3, Kavling 4, Blok M-3, Kavling 2 dan Kavling 3 Kelurahan Kuningan Timur, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary. |
|--|---|

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

3. 903 unit rumah susun bernama "GLODOK PLAZA" dengan jumlah luas keseluruhan 32.012 m² yang terletak di Jalan Pinangsia Raya, Kelurahan Mangga Besar, Jakarta Barat, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
4. Sebidang tanah seluas 281.073 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00130/DESA KUTAMEKAR, yang terletak di Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Jawa Barat, yang dimiliki SCS, Entitas Anak.

3. 903 units of apartments known as "GLODOK PLAZA" with a total of 32,012 sqm located at Jalan Pinangsia Raya, Kelurahan Mangga Besar, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary.
4. A parcel of land of 281,073 sqm with building use rights No. 00130/DESA KUTAMEKAR, located at Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, West Java, owned by SCS, a Subsidiary.

33. Modal Saham

33. Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2013 and 2012, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,705,249,440 shares, respectively are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau (Biro Administrasi Efek) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham	2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock Rp	
PT Union Sampoerna	421,628,500	8.96	52,703,562,500	PT Union Sampoerna
PT Arman Investments Utama	387,847,976	8.24	48,480,997,000	PT Arman Investments Utama
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	261,563,000	5.56	32,695,375,000	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
PT Persada Capital Investama	196,188,000	4.17	24,523,500,000	PT Persada Capital Investama
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	3.98	23,383,208,000	Sino Charter Finance Limited
Citibank Hongkong s/a CBHK-CPBSG-PTPERS	165,000,000	3.51	20,625,000,000	Citibank Hongkong s/a CBHK-CPBSG-PTPERS
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	117,039,360	2.49	14,629,920,000	Ir. Benyamin Arman Suriadjaya
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	106,440,512	2.26	13,305,064,000	BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,862,476,428	60.83	357,809,553,500	Public (each below 5%)
Jumlah	4,705,249,440	100	588,156,180,000	Total

Pemegang Saham	2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock Rp	
PT Union Sampoerna	430,628,500	9.15	53,828,562,500	PT Union Sampoerna
PT Arman Investments Utama	387,847,976	8.24	48,480,997,000	PT Arman Investments Utama
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	263,405,000	5.60	32,925,625,000	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
PT Persada Capital Investama	196,188,000	4.17	24,523,500,000	PT Persada Capital Investama
Sino Charter Finance Limited	190,064,000	4.04	23,758,000,000	Sino Charter Finance Limited
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	147,039,360	3.13	18,379,920,000	Ir. Benyamin Arman Suriadjaya
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	105,440,512	2.24	13,180,064,000	BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,984,636,092	63.43	373,079,511,500	Public (each below 5%)
Jumlah	4,705,249,440	100.00	588,156,180,000	Total

34. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham per 2013 dan 2012 sehubungan dengan:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64,125,000,000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19,305,847,518
Konversi atas saldo hutang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	271,735,750,000
Jumlah saldo hutang yang dikonversi	(104,513,750,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36,222,489,573
Jumlah	286,976,697,091

This account represents additional paid in capital as 2013 and 2012 with the details as follows:

<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp 1,000 per share</i>
<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 975 per share</i>
<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares Rp 500 per value share</i>
<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
<i>Amount of converted loans</i>
<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
<i>Additional paid in capital from right issue I of 22,673,360 shares to the shareholders in July 2008 at par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 675 per share</i>
Total

35. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

	2013 Rp	2012 Rp
Nilai buku aset bersih SAI per 30 Oktober 2012	61,804,450,737	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240,457,909,300	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178,653,458,563)	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC per 30 Juni 2013	688,767,267,425	--
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491,045,038,770	--
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197,722,228,655	--
Jumlah	19,068,770,092	(178,653,458,563)

35. Difference To Non Controlling Interest

<i>Book value of net assets of SAI as of October 30, 2012</i>
<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI, Subsidiary, shares</i>
<i>Difference to non controlling interest SAI</i>
<i>Book value of net assets of NRC as of June 30, 2013</i>
<i>Book value of the Company's investment in NRC as of June 30, 2013</i>
<i>Difference to non controlling interest NRC</i>
Total

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non pengendali.

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounting to Rp197,722,228,655 recognize as difference in transaction with non controlling interest.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 33,04% kepemilikan saham pada SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding B.V. dan Melia Hotels International S.A. dengan total nilai pembelian sebesar USD 25,034,660 (setara dengan Rp240.457.909.300) (Catatan 1.b), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp178.653.458.563.

On October 30, 2012, the Company purchased 33.04% ownership of SAI, a Subsidiary, from Resort Asia B.V. and Melia Hotels International S.A. with total purchase price amounting to USD 25,034,660 (equivalent to Rp240,457,909,300) (Note 1.b), the Company recorded difference to non controlling interest amounting to Rp178,653,458,563.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

36. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham adalah sebagai berikut :

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within a 3 months period from September 12, 2013 until December 12, 2013.

The movement of treasury stock from share repurchase is as follows:

	2013			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount Rp	
Saldo Awal	--	--	--	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Repurchased Shares
Jumlah	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Total

37. Kepentingan Non Pengendali

	2013 Rp	2012 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	257,650,113,694	44,938,544,338
PT Suryalaya Anindita Internasional	33,719,566,733	25,788,286,288
PT Sumbawa Raya Cipta	974,518	11,844,204
Jumlah	291,370,654,945	70,738,674,830
b. Kepentingan Non Pengendali atas Rugi (Laba) Bersih Entitas Anak		
PT Suryalaya Anindita Internasional	7,931,280,445	15,984,752,018
PT Nusa Raya Cipta Tbk	47,544,411,827	15,380,544,296
PT Sumbawa Raya Cipta	(102,229)	62,108
Jumlah	55,475,590,043	31,365,358,422

37. Non Controlling Interest

a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	
PT Suryalaya Anindita Internasional	
PT Sumbawa Raya Cipta	
Total	
b. Non Controlling Interest to Profit (Loss) Net to Subsidiaries	
PT Suryalaya Anindita Internasional	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	
PT Sumbawa Raya Cipta	
Total	

38. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp141.157.483.200 atau sebesar Rp30 per saham.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembagian dividen final sebesar Rp51.757.743.840 atau sebesar Rp11 per saham. Sisa dividen final sebesar Rp6,5 per saham, setelah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp4,5 per saham yaitu sebesar Rp30.584.121.360 telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2012.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on April 16, 2013, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp141,157,483,200 equivalent to Rp30 per share.

Based on the result of Annual General Stockholders' Meeting on May 22, 2012, the Company's stockholders approved of final dividend distribution amounting to Rp51,757,743,840 or Rp11 per share. The remaining final dividend amounting to Rp6.5 per share, after calculating the interim dividend payment of Rp4.5 per share amounting to Rp30,584,121,360 has been paid in June 29, 2012.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

39. Pendapatan Usaha

39. Revenues

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	2,843,299,201,397	1,869,612,072,792	Construction
Tanah Kawasan Industri	991,145,749,263	1,088,720,059,125	Industrial Estate Land
Hotel	580,336,699,830	473,121,243,887	Hotel
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	152,018,020,173	125,594,777,294	Rental, Parking and Maintenance Services
Real Estat	15,941,794,233	7,545,797,640	Real Estate
Jumlah	4,582,741,464,896	3,564,593,950,738	Total

Pendapatan real estat pada 31 Desember 2013 merupakan hasil penjualan vila yang dimiliki oleh SAM, Entitas Anak, yang disajikan dalam pos properti investasi dan tanah milik TCP, Entitas Anak, yang terletak di daerah Cibarusah, Jawa Barat.

Real estate revenue as of December 31, 2013 result of sales of villa of SAM's, a Subsidiary, that was classified as investment properties and land owned by TCP, a Subsidiary, at Cibarusah, West Java.

Pendapatan real estat pada 31 Desember 2012 merupakan hasil penjualan vila yang dimiliki oleh SAM, Entitas Anak, yang disajikan dalam pos properti investasi.

Real estate revenue as of December 31, 2012 result of sales of villa of SAM's, a Subsidiary, that was classified as investment properties.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2013 and 2012.

40. Beban Langsung

40. Direct Cost

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	2,599,219,530,592	1,681,939,690,782	Construction
Tanah Kawasan Industri	331,635,104,334	326,438,917,290	Industrial Estate Land
Hotel	190,239,638,753	152,146,274,403	Hotel
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	135,961,794,829	105,237,148,935	Rental, Parking and Maintenance Services
Real Estat	5,557,553,544	3,170,069,796	Real Estate
Jumlah	3,262,613,622,052	2,268,932,101,206	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pelanggan pada tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one customer for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Beban pokok penjualan tanah kawasan industri, termasuk beban pokok atas tanah seluas 12.079 m² yang dihibahkan kepada PT KIA Serpih Mas (KSM), pihak ketiga, untuk akses jalan masuk ke pabrik KSM yang terletak di kawasan industri Suryacipta milik SCS, Entitas Anak, sebesar Rp3.475.700.650.

Included in direct cost of industrial estate land, is the cost of land of 12,079 sqm which was granted to PT KIA Serpih Mas (KSM), a third party, for access to KSM's factory in Suryacipta industrial estate of SCS, a Subsidiary, amounting to Rp3,475,700,650.

41. Beban Penjualan

41. Selling Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Pemasaran	14,994,046,113	11,543,390,974	Marketing Expert fee
Komisi Penjualan	14,843,005,530	23,465,742,109	Sales Commission
Iklan dan Promosi	14,596,234,826	11,397,344,312	Advertising and Promotion
Gaji	10,245,040,156	8,802,806,766	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	2,642,745,860	2,081,744,917	Travel and Transportation
Representasi dan Jamuan	1,385,443,873	1,259,340,778	Representation and Entertainment
Tender	1,680,152,116	1,427,519,441	Tender
Komunikasi	423,633,024	450,995,801	Communication
Lain-lain	1,038,782,607	1,681,379,687	Others
Jumlah	61,849,084,105	62,110,264,785	Total

42. Beban Umum dan Administrasi

42. General and Administrative Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Gaji dan Upah	151,831,174,394	111,974,795,528	Salaries and Wages
Penyusutan dan Amortisasi	63,576,844,305	46,635,946,245	Depreciation and Amortization
Listrik dan Energi	37,014,225,099	35,051,996,808	Electricity and Energy
Perbaikan dan Pemeliharaan	22,998,533,004	20,629,093,886	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	22,343,235,678	22,656,104,177	Taxes and Licenses
Sewa	21,198,714,769	16,854,560,217	Rental
Beban Imbalan Pasca Kerja (Catatan 47)	12,457,669,460	13,331,001,890	Post-employment Benefits (Note 47)
Jasa Profesional	6,203,473,762	11,715,218,972	Professional Fees
Keamanan dan Kebersihan	5,955,958,639	5,236,923,744	Security and Sanitation
Kesejahteraan Karyawan	5,978,693,975	3,483,060,776	Employees Welfare
Pajak Bumi dan Bangunan	4,803,069,789	3,853,957,018	Land and Buildings Tax
Perjalanan dan Transportasi	4,265,755,495	3,493,713,722	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	3,888,399,840	3,146,230,177	Office Supplies
Asuransi	2,857,689,932	4,433,274,427	Insurance
Sumbangan dan Kontribusi	1,569,721,886	658,562,703	Contributions
Komunikasi	1,568,518,404	1,512,303,918	Communication
Lain-lain	17,735,993,272	10,766,793,982	Others
Jumlah	386,247,671,702	315,433,538,190	Total

43. Beban Keuangan

43. Financial Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban bunga dari			Interest expense on
Utang Bank	65,717,830,987	54,463,456,509	Bank loans
Utang Obligasi	65,897,566,260	11,750,221,238	Bonds Payable
Jumlah	131,615,397,247	66,213,677,747	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

44. Pendapatan Lainnya

44. Other Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Penghasilan Bunga	70,704,803,456	19,275,558,095	Interest Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	26,001,987,395	5,388,157,854	Gain from Foreign Currency Exchange - Nett
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	25,036,009,744	14,390,162,728	Gain from Sale of Fixed Assets (Note 18)
Pendapatan Kerjasama Pembangunan	1,755,180,730	974,527,592	Income from Joint Development
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 17)	552,570,860	--	Gain from Sale of Investment Properties (Note 17)
Keuntungan Penjualan Investasi	--	4,754,475,000	Gain from Sale of Investment
Lain-lain	3,319,263,669	--	Others
Jumlah	127,369,815,854	44,782,881,269	Total

45. Beban Lainnya

45. Other Expenses

Pada tahun 2013 dan 2012, akun ini terutama merupakan beban penyusutan properti investasi milik SAM, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp23.440.638.403 dan Rp23.559.800.173.

In 2013 and 2012, this account primarily consists of depreciation of investment properties of SAM, a Subsidiary, amounting to Rp23,440,638,403 and Rp23,559,800,173, respectively.

46. Laba per Saham

46. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity.

Laba Bersih:

Net Income:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	691,140,238,187	707,252,519,064	Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Jumlah saham :

Total Share:

	Saham / Shares	Saham / Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	4,688,521,225	4,705,249,440	Weight average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Jumlah laba per saham dasar:

Total earnings per share:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba per saham dasar	147.41	150.31	Earnings per share

47. Liabilitas Imbalan Kerja

47. Post-Employment Benefits Obligation

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 2.214 dan 2.543 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,214 and 2,543 in December 31, 2013 and 2012.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Jasa Kini	7,389,219,142	7,808,138,640	Current Service Cost
Biaya Bunga	3,494,275,860	3,838,933,576	Interest cost
Kerugian Aktuarial Bersih	1,574,174,458	1,646,252,856	Net Actuarial Loss
Biaya Jasa Lalu	--	37,676,818	Past Service Cost
Jumlah	12,457,669,460	13,331,001,890	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and subsidiaries' obligation in respect of the post-employment benefits are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak didanai	111,708,511,502	94,903,117,883	69,656,472,047	58,302,105,862	49,547,255,431	Present value of unfunded obligations
Biaya Jasa Masa Lalu yang Belum Diakui	(54,817,536)	(54,817,536)	(60,792,644)	(102,825,449)	(40,413,687)	Unrecognized past service cost
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(37,779,650,132)	(28,617,835,771)	(15,152,452,409)	(10,125,173,977)	(6,303,738,221)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Penjualan Entitas Anak (PPI)	--	--	--	(2,010,499,224)	--	Sale of PPI (a subsidiary)
Jumlah	73,874,043,834	66,230,464,576	54,443,226,994	46,063,607,212	43,203,103,523	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	66,230,464,576	54,443,226,995	Beginning of the Years
Beban Tahun Berjalan	12,457,669,460	13,331,001,890	Amount Charges to Expenses
Pembayaran Manfaat	(4,814,090,202)	(1,543,764,309)	Benefits payment
Jumlah	73,874,043,834	66,230,464,576	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of general and administrative expenses.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%	5%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	8.5%	5.5%	Technical Interest Rate

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**48. Beban Tangguhan atas Kerjasama
Pembangunan**

Proyek Simpang Susun Jalan Tol

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) dalam rangka pembangunan dan pembiayaan jalan tol. Penyelenggara jalan tol adalah PT Jasa Marga (Persero).

Secara umum, hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama pembangunan tersebut adalah sebagai berikut:

- SCS membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- SCS menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun pada tanggal 20 April 1999 kepada pemilik aset (PT Jasa Marga (Persero)) untuk dikelola dan dioperasikan.
- Pemilik aset menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- Beban proyek ditetapkan lumpsum sebesar Rp21.420.937.000. Pembayaran kepada SCS dilakukan dengan cara bagi hasil pendapatan tol yang dimulai sejak proyek dioperasikan sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 dengan ketentuan bagi hasil sebagai berikut:

Tahun / Years	Bagi Hasil (%) / Profit Sharing (%)	
	Jasa Marga	Suryacipta Swadaya
1999 - 2000	96	4
2001	95	5
2002 - 2004	92	8
2005 - 2007	90	10
2008 - 2010	88	12
2011 - 2013	87	13
2014 - 2015	86	14

Bagi hasil pendapatan tol yang diterima SCS pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.108.088.018 dan Rp2.327.428.880 yang dicatat sebagai pendapatan kerjasama pembangunan, yang merupakan bagian dari pendapatan lain-lain.

Toll Road Off-Ramp Project

SCS, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Jasa Marga (Persero) for the development and financing of a toll road. The toll operator is PT Jasa Marga (Persero).

The significant matters contained in the joint development agreement are as follows:

- SCS shall construct and finance the development of the toll road in accordance with the agreed design, specification and requirements.
- SCS shall transfer the toll road on April 20, 1999 which will be managed and operated by the owner (PT Jasa Marga (Persero)).
- The owner of the asset is responsible for all expenses and risks related to the operation and management of the toll road.
- Project cost is determined at a lump sum amount of Rp21,420,937,000. Payment to SCS will be made in the form of profit sharing on the toll road revenue starting from the date of operation of the project until January 31, 2015. The profit sharing schedule is as follows:

Profit sharing for the toll obtained by SCS in 2013 and 2012 amounting to Rp3,108,088,018 and Rp2,327,428,880, respectively, which were recorded as income from joint development, which is part of other income.

49. Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp12.350.932.507 dan Rp6.620.116.589 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

**49. Nature of Relationship and
Transactions with Related Parties**

Compensation of Commissioners and Directors

The aggregate compensation in the form of salaries, benefits and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounted to Rp12,350,932,507, and Rp6,620,116,589 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

50. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

50. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Company and its Subsidiaries are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

Segment Information based on business segment is presented below:

	2013						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate Development and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Constructions</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ <i>Investment of Stock of Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya / <i>Hotel and Related Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan External	991,145,749,263	167,835,957,955	2,843,299,201,397	123,856,451	580,336,699,830	--	4,582,741,464,896 <i>External Revenues</i>
Penjualan antar Segmen	--	3,794,434,774	162,810,466,041	27,558,016,857	--	(194,162,917,672)	-- <i>Inter Segment Revenues</i>
Jumlah Pendapatan	991,145,749,263	171,630,392,729	3,006,109,667,438	27,681,873,308	580,336,699,830	(194,162,917,672)	4,582,741,464,896
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	661,984,911,702	35,820,688,012	250,847,713,602	27,678,873,308	390,097,061,077	(46,301,404,857)	1,320,127,842,844 <i>Segment results</i>
Pendapatan Lainnya							127,369,815,854 <i>Other Revenues</i>
Beban Penjualan							(61,849,084,105) <i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi							(386,247,671,702) <i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lainnya							(26,158,976,827) <i>Other Expenses</i>
Laba Usaha							973,241,926,064 <i>Operating Profit</i>
Beban Keuangan							(131,615,397,247) <i>Financial Expenses</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pendapatan dari Pengendalian Bersama Entitas							65,302,398,291 <i>Equity in Net Earnings of Associates / Revenue from Joint Control Entity</i>
Laba Sebelum Pajak							906,928,927,108 <i>Income before tax</i>
Beban Pajak							(160,313,098,878) <i>Tax Expenses</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan							746,615,828,230 <i>Net Income for the Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya							(66,823,587) <i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif							746,549,004,643 <i>Total Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:							<i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk							691,073,414,600 <i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali							55,475,590,042 <i>Non Controlling Interest</i>
Laba Bersih Komprehensif							746,549,004,643 <i>Net Comprehensive Income</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

INFORMASI LAINNYA	2013						OTHER INFORMATION
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate Development and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Constructions</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ <i>Investment of Stock of Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya / <i>Hotel and Related Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
ASET							ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	2,294,273,913,507	644,247,810,909	1,437,287,802,429	493,352,619,165	1,002,785,210,126	(535,155,355,684)	5,336,792,000,452
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	93,092,847,018	--	2,924,131,924,295	1,000,000	(3,015,765,496,140)	1,460,276,173
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1,811,400,000	--	--	--	--	1,811,400,000
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	190,016,627,964	284,354,808,742	--	--	474,371,436,706
Total Aset yang Dikonsolidasikan							5,814,435,113,331
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	893,493,325,168	401,870,055,998	839,821,455,003	792,678,431,083	632,188,070,598	(357,390,396,380)	3,202,660,941,471
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan							3,202,660,941,471
Pengeluaran Modal							476,013,130,017
Penyusutan dan Amortisasi	4,752,314,096	41,092,323,516	26,629,908,239	993,666,952	43,501,192,778	1,082,550,637	118,051,956,218
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	3,706,266,232	821,477,670	4,179,422,138	2,202,570,472	1,547,383,908	--	12,457,120,420

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

2012							
Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate Development and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Constructions</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ <i>Investment of Stock of Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya / <i>Hotel and Related Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan Ekstern	1,103,580,059,125	133,036,174,934	1,869,612,072,792	104,400,000	473,121,243,887	--	3,579,453,950,738
Penjualan antar Segmen	--	3,519,541,806	154,671,927,537	12,945,702,365	--	(185,997,171,708)	(14,860,000,000)
Jumlah Pendapatan	1,103,580,059,125	136,555,716,740	2,024,284,000,329	13,050,102,365	473,121,243,887	(185,997,171,708)	3,564,593,950,738
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	780,406,930,894	98,996,113,925	193,321,738,542	13,044,102,365	254,380,523,603	(44,487,559,797)	1,295,661,849,532
Pendapatan Lainnya							44,782,881,269
Beban Penjualan							(62,110,264,785)
Beban Umum dan Administrasi							(315,433,538,190)
Beban Lainnya							(23,496,357,580)
Laba Usaha							939,404,570,246
Beban Keuangan							(66,213,677,747)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pendapatan dari Pengendalian Bersama Entitas							4,772,055,139
Laba Sebelum Pajak							877,962,947,639
Beban Pajak Penghasilan							(139,345,070,152)
Laba Tahun Berjalan							738,617,877,486
Pendapatan Komprehensif Lain							904,041,401
Jumlah Laba Komprehensif							739,521,918,887
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							708,156,560,465
Kepentingan Non Pengendali							31,365,358,422
Laba Bersih Komprehensif							739,521,918,887
							Income Before Tax
							Income for The Current Year
							Total Comprehensive Income
							Total Comprehensive Income Attributable to:
							Owners of the Parent Entity
							Non Controlling Interest
							Net Comprehensive Income

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2012						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate Development and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Constructions</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ <i>Investment of Stock of Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya / <i>Hotel and Related Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	2,183,258,850,707	610,954,604,674	827,913,785,424	1,523,004,154,545	882,351,518,213	(1,272,915,245,296)	4,754,567,668,268
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	77,627,039,505	--	1,551,173,527,451		(1,539,946,034,251)	88,854,532,705
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,811,400,000	--	--	--	--	1,811,400,000
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	9,399,813,835	--	--	--	9,399,813,835
Total Aset yang Dikonsolidasikan							4,854,633,414,808
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,021,385,955,428	517,287,121,324	567,729,403,508	789,212,937,019	642,934,464,781	(353,545,599,853)	3,185,004,282,206
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan							3,185,004,282,206
Pengeluaran Modal							267,865,898,220
Penyusutan dan Amortisasi	2,805,006,141	43,933,925,526	14,877,386,823	967,161,132	32,344,548,783	1,082,550,637	96,010,579,042
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	2,817,159,852	909,134,169	3,406,442,522	1,545,218,142	1,102,326,200	--	9,780,280,885

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Segmen geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta dan Karawang, kecuali Vila Banyan Tree Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, dan Melia Bali Hotel milik SAI, Entitas Anak, yang terletak di Bali, dimana sampai dengan 31 Desember 2013 masing-masing mencatat pendapatan sebesar Rp132.026.616.403 dan Rp242.444.219.057.

Geographical Segment

All of the Company and its Subsidiaries' business are located in Jakarta and Karawang, except for Banyan Tree Ungasan Resort villa owned by SAM, a Subsidiary, and Melia Bali Hotel, owned by SAI, a Subsidiary, which are located in Bali. For the years ended December 31, 2013, Banyan Tree villa and Melia Bali Hotel recognized revenues amounting to Rp132,026,616,403 and Rp242,444,219,057, respectively.

51. Ikatan-ikatan

- a. SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana fasilitas umum dan fasilitas sosial masing-masing di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Desember 2013 sebesar Rp258.263.424.609.
- b. Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan Resort, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini juga memberikan hak kepada pembeli untuk menerima jaminan pengembalian investasi (guaranteed return) minimum sebesar 8% per tahun dengan memperhitungkan pendapatan sewa, berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila yang diperoleh dari USR, Entitas Anak SAM, (sebagai pengelola vila Banyan Tree Ungasan). Jaminan pengembalian ini berlaku selama 2 sampai dengan 5 tahun pertama sejak vila beroperasi.

Pada 31 Desember 2013, SAM, Entitas Anak, mengakui dan mencatat estimasi jaminan pengembalian sebesar USD 74,651 (ekuivalen dengan Rp909.923.233).

- c. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

51. Commitments

- a. SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of public and social facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp258,263,424,609 at December 31, 2013.
- b. According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan Resort villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party, For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This contract also entitles the buyer to receive a guaranteed return on investment a minimum of 8% per annum subject by calculating rental income, based on the propotional value of each villa earned by USR, SAM's Subsidiary, (as the manager of Villa Banyan Tree Ungasan). This guarantee return is valid for the two until fifth years from the date the villa starts operations.

As of December 31, 2013, SAM, a Subsidiary, recognized and recorded estimated guaranteed return liability amounting to USD 74,651 (equivalent to Rp909,923,233).

- c. On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the management agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), whereas the Operator agreed to manage and operate Melia Bali and Gran Melia Jakarta based on the terms and conditions in each respective agreements. Such agreements replaced and superseded the technical service agreement dated January 1, 1991 for Melia Bali and management agreement dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- e. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- d. *On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.*

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- e. *On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.*

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp24.451.610.149 dan Rp18.826.187.604, masing-masing dalam tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak ketiga.

- f. Pada tanggal 29 April 2009, SAM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian untuk menyerahkan vila SAM kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian, SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% atas penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang berlaku) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat HGB vila yang berakhir pada tahun 2024 beserta setiap perpanjangan periode HGB tersebut.

- g. Pada tanggal 29 April 2009, SAM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM. SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat HGB vila yang berakhir pada tahun 2024 beserta setiap perpanjangan periode HGB tersebut.

- h. Pada tahun 2009, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian berikut ini:
- Perjanjian manajemen (*Management Agreement*) dengan PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan (PTM), dimana PTM setuju untuk

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statements of comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp 24,451,610,149 and Rp 18,826,187,604 in 2013 and 2012, respectively.

At statements of financial position dates, unpaid fees were included in other accounts payable to third parties.

- f. On April 29, 2009, SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer SAM's villa to USR, SAM's Subsidiary. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR to be operated as a 5 (five) star resort facility and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportionate value of each villa. This agreement is valid for the period stipulated in the SHGB of the villa which will expire in 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

- g. On April 29, 2009, SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer SAM's public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement.

This agreement is valid for the period stipulated in the SHGB of the villa which will expire in 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

- h. In 2009, USR, SAM's Subsidiary, entered into the following agreements:
- Management Agreement with PT Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan (PTM), where PTM agreed to provide operational services, personnel,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, PTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan di dalam area hotel yang mana akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana PTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel, yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

- Perjanjian Royalti (*Royalty Agreement*) dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapura (*Licensor*), dimana Licensor setuju memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, dan hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran *royalty fee* yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut.
- Perjanjian Servis ("*Service Agreement*") dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapura ("*BTC*"), dimana BTC setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat (*public relation*) ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTC akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTC kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian Royalti dan Servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya Perjanjian Manajemen.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perjanjian Royalti dan Servis dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapura telah dinovasi kepada Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd., Singapura

- i. Pada tanggal 22 Agustus 2011, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), dimana Perusahaan menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking dengan harga sewa sebesar

commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, PTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement also includes agreement to rent certain hotel room which will be managed using the trademark "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which PTM agreed to pay the rent, calculated based on a certain percentage of gross income of the two types of businesses as specified in the agreement. This Agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel, and could be extended for a tenth years with the approval of both parties.

- *Royalty Agreement with Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapore (Licensor), where the Licensor agrees to give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stipulated in the agreement.*
- *Service Agreement with Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapore ("BTC"), which BTC agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations (public relations) to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTC will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTC to USR, SAM's Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

Royalty and Service Agreement shall be effective following the validity term of Management Agreement.

On January 1, 2013, Royalty and Service Agreement with Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapore has been novated to Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd., Singapore.

- i. *On August 22, 2011, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), whereby TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking with the rental price of Rp625,000,000 per month. On March 1, 2013 has*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Rp625.000.000 per bulan. Pada tanggal 1 Maret 2013 telah dilakukan addendum terbaru dimana harga sewa berubah menjadi Rp805.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2014.

- j. Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta dengan jumlah harga sewa Rp190.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan *addendum* dimana jumlah harga sewa berubah menjadi Rp200.000.000 per bulan.

- k. Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada pemberian pinjaman Mezzanine dari KSS kepada BUS.

- l. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit yang masih belum digunakan, antara lain:

made the latest addendum rents change to Rp805,000,000 per month. This agreement is valid until October 15, 2014.

- j. *On June 27, 2011, TCP, a Subsidiary, and SAI, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia, whereby TCP and SAI leased a parking lot at Graha Surya Internusa and Gran Melia Jakarta with the total rental price of Rp190,000,000. This agreement is valid December 31, 2014.*

On January 1, 2013, has made an addendum which turned into a total rental price of Rp200,000,000 per month.

- k. *Based on the loan facility agreement to BUS dated March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 from 2013 until 2015. The loan will be used by BUS to provide Mezzanine loan to PT Lintas Marga Sedaya. As of the date of these consolidated financial statements, there has been no Mezzanine loan by KSS to BUS.*

- l. *As of December 31, 2013, the Company and its Subsidiaries have unused credit facilities as follows:*

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
PT Bank Central asia Tbk						PT Bank Central asia Tbk
Kredit Investasi	IDR	407,176,000,000	407,176,000,000	--	Desember 2019/ December 2019	Investment credit
Demand Loan	IDR	208,000,000,000	38,843,846,842	169,156,153,158	Juni 2022/ June 2022	Demand Loan
PT Bank OCBC NISP Tbk						PT Bank OCBC NISP Tbk
Kredit Rekening Koran	IDR	100,000,000	--	100,000,000	Maret 2014/ March 2014	Account Loan
Demand Loan	IDR	50,000,000,000	50,000,000,000	--	Maret 2014/ March 2014	Demand Loan
Garansi	IDR	300,000,000,000	300,000,000,000	--	Maret 2014/ March 2014	Gurantee
	IDR	100,000,000,000	99,537,193,000	462,807,000	Maret 2014/ March 2014	
	IDR	85,000,000,000	84,335,886,450	664,113,550	Maret 2014/ March 2014	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk						PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Demand Loan	IDR	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Juli 2014/ July 2014	Demand Loan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

52. Liabilitas Kontinjensi

52. Contingent Liabilities

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. Perusahaan kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

- a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filled a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the dependent filled an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On 28 April 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. The Company then filed a counter against the cassation on May 26, 2011.

As of the date of the financial statements, counter cassation is still in process at the South Jakarta District Court.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan belum ada keputusan dari Pengadilan Tinggi atas permohonan banding Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2014, penggugat kembali mengajukan kontra memori kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan Raya, Jakarta Selatan, masing-masing berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Mei 2013.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- d. TCP, Entitas Anak, Perusahaan merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 27 Juni 2013.
- e. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed that decision. As of the date of the financial statements there has been no decision from the High Court.

On January 21, 2014, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision.

- c. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan Raya, South Jakarta, based on Surat Gugatan Perdata No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated May 22, 2013.

As of the date of this consolidated financial report, the lawsuit is still on going at South Jakarta District Court.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where filed in the District Court of South Jakarta No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated June 27, 2013.
- e. The Company and EPI, a Subsidiary, to be guarantor for the loan debt of PT Alpha Sarana amounting to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

**53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan

**53. Financial Instrument, Financial Risks
and Capital Management**

Financial Risk Management Objective and Policies

The Company and its Subsidiaries are exposed to variety of financial risks arising from their operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Company and its Subsidiaries manage financial risk under policies approved by the board of directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on their financial performance.

The Company and its Subsidiaries' objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 54.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2013 dan 2012 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp38.877.377.009 dan Rp32.434.424.646. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2013 dan 2012 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba tahun berjalan pada

development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Company and its Subsidiaries are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Company and its Subsidiaries manage the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Company and its Subsidiaries also manage the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Company and its subsidiary's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 54.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2013 and 2012 would have decreased profit or loss and equity by Rp38,877,377,009 and Rp32,434,424,646, respectively. A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2013 and 2012 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Company and its Subsidiaries are exposed to interest rate risk because the Company and its Subsidiaries borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Company and its Subsidiaries manage the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.924.014.799 dan Rp3.075.443.414. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin per 31 Desember 2013 dan 2012 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

year ended December 31, 2013 and 2012 by Rp2,924,014,799 and Rp3,075,443,414, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the year ended December 31, 2013 and 2012 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Company and its Subsidiaries. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits and trade receivables. The Company and its Subsidiaries place their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Company and its Subsidiaries minimize their credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Company and its Subsidiaries at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

2013					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment In Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment In Value Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,692,417,194,733	--	--	1,692,417,194,733	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	682,097,398,875	16,808,769,332	(128,363,633)	698,777,804,574	Trade Receivables
Piutang Retensi	169,433,090,894	--	--	169,433,090,894	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	61,224,942,320	--	--	61,224,942,320	Other Current Financial Assets
Jumlah	2,605,172,626,822	16,808,769,332	(128,363,633)	2,621,853,032,521	Total
2012					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment In Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment In Value Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,890,286,697,836	--	--	1,890,286,697,836	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	245,116,400,536	32,225,573,236	(133,990,908)	277,207,982,864	Trade Receivables
Piutang Retensi	106,139,861,958	--	--	106,139,861,958	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	46,113,518,236	--	--	46,113,518,236	Other Current Financial Assets
Jumlah	2,287,656,478,566	32,225,573,236	(3,339,332,578)	2,319,748,060,894	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

iv. Manajemen risiko likuiditas
Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas yang prudent dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

	2013				
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan / Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / Over One Year
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	346,350,450,679	346,350,450,679	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	160,763,465,025	160,763,465,025	--	--	--
Pinjaman Bank	584,802,959,742	--	79,777,961,338	--	505,024,998,404
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	39,232,048,323	--	39,196,236,015	--	35,812,308
Utang Obligasi	693,747,219,375	--	--	--	693,747,219,375
	<u>1,824,896,143,144</u>	<u>507,113,915,704</u>	<u>118,974,197,353</u>	<u>--</u>	<u>1,198,808,030,087</u>

	2012				
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan / Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / Over One Year
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank dan Cerukan	21,429,598,203	21,429,598,203	--	--	--
Utang Usaha	155,720,608,012	155,720,608,012	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	92,969,115,897	92,969,115,897	--	--	--
Pinjaman Bank	602,356,074,230	--	56,387,961,338	--	545,968,112,892
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	61,082,608,446	--	37,810,411,688	--	23,272,196,758
Utang Obligasi	691,798,300,731	--	--	--	691,798,300,731
	<u>1,625,356,305,519</u>	<u>270,119,322,112</u>	<u>94,198,373,026</u>	<u>--</u>	<u>1,261,038,610,381</u>

Trade Payable
Other Short Term Financial Liabilities -
Third Parties
Bank Loan
Other Loan - Third Parties
Bonds Payable

Bank Loans and Overdraft Facilities
Trade Payable
Other Short Term Financial Liabilities -
Third Parties
Bank Loan
Other Loan - Third Parties
Bonds Payable

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

iv. *Liquidity risk management*

The Company and its Subsidiaries undertake a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements.
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities
- Maintain liquidity ratio
- Carry out the debt financing plan.

The following is the contractual due date for financial liabilities:

Capital Management

The Company and its Subsidiaries' objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The ratio for each period is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,317,782,227,440	1,355,236,983,407	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	2,611,774,171,861	1,669,629,132,601	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.50	0.81	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk hal berikut:

Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest, except for the following:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		Nilai Wajar / Fair Value		
	2013 Rp	2012 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang					Other Long Term Loans
Lain-lain Pihak Ketiga	39,004,800,000	48,350,000,000	39,531,922,721	49,569,796,312	to Third Parties

Nilai wajar pinjaman jangka panjang lain-lain pihak ketiga diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of other long term loan to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using					
2013	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured with Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,013,401,256	2,013,401,256	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,811,400,000	--	--	1,811,400,000	Investment Available for Sale
Jumlah	3,824,801,256	2,013,401,256	--	1,811,400,000	Total

54. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2013		2012		
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	49,959,788	608,959,857,680	80,390,892	777,379,921,519
	SGD	7,895	76,014,015	7,250	57,322,986
	EUR	3,500	58,875,075	3,500	44,834,510
Investasi Tersedia untuk Dijual	SGD	209,119	2,013,401,256	263,082	2,080,224,843
Piutang Usaha	USD	27,379,573	333,729,613,175	5,951,916	57,555,025,138
Piutang Lain-lain	USD	28,052	341,923,025	51,042	493,580,243
Jumlah		945,179,684,226		837,610,909,239	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

		2013		2012		
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	1,163,128	14,177,363,337	167,651	1,621,181,619	Accounts Payable to Third Parties
	SGD	64,737	623,286,278	57,391	453,798,124	
	EUR	3,547	59,669,348	4,966	63,619,017	
	GBP	66	1,320,550	270	4,206,292	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	7,848,655	95,667,254,053	6,940,897	67,118,474,651	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	19,907	334,849,918	22,111	283,241,910	
	SGD	186,662	1,797,177,944	49,580	392,033,744	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD	404,238	4,927,252,310	4,545,538	43,955,353,808	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	831,015	10,129,247,076	1,305,583	12,624,987,610	Tenant's Deposits
Liabilitas Diestimasi	USD	74,651	909,923,233	158,011	1,527,962,019	Estimated Liabilities
Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	USD	3,200,000	39,004,800,000	6,295,508	60,877,557,525	Long Term Loan Third Parties
Jumlah			167,632,144,047		188,922,416,319	Total
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			777,547,540,179		648,688,492,919	Total Net Assets (Liabilities)

55. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

55. Non Cash Investment and Financing Activities

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
mempengaruhi kas:			Non Cash Investing and Financing Activities:
Reklasifikasi Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi ke Investasi pada Entitas Asosiasi	194,113,653,825	--	Reclassification of Investment Advance to Associates to Investment to Associates
Reklasifikasi Investasi pada Entitas Asosiasi ke Investasi pada Ventura Bersama	282,617,139,404	--	Reclassification of Investment to Associates to Investment to Joint Venture
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	75,182,840,439	--	Reclassifications of advance for purchase of property, Plant And Equipment to Property, Plant and Equipment

56. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun Buku 2013

56. New Accounting Standards Not Yet Effective for the Year 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

The following new Interpretations are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

The new standards are:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya.
- Efektif pada tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan yang baru berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 5, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta 12950.
- Pada tanggal 30 Januari 2014, sesuai dengan akte notaris Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 107 oleh Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, Magister Akuntansi, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta, dilakukan perubahan sehubungan dengan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:
 - Mengubah definisi "Hotel" dalam perjanjian kredit menjadi "Hotel Batiqa",
 - Mengubah 1 (satu) lokasi hotel yang dibiayai fasilitas kredit investasi, yang semula Jakarta menjadi Cirebon. Dengan demikian, lokasi hotel menjadi terletak di Karawang, Palembang, Cirebon dan Pekanbaru,
 - Mengubah agunan milik Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi dengan luas total sebesar 11.028 m2.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera selatan atas nama PT Surya Internusa Properti dengan luas total sebesar 2.604 m2.

57. Events After The Reporting Period

- On March 17, 2014, SCS, a Subsidiary, received official copy of tax court decision No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014 dated January 27, 2014, regarding Directorate General of Tax decision letter No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 regarding SCS' objection of Decision Letter of Tax Underpayment of income tax article 23 for fiscal year 2005, in which SCS' appeal is fully granted.
- On February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 5th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta 12950.
- On January 30, 2014, based on notarial deed The First Addendum of The Credit Agreement No. 107 by Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, Master of Accounting, Master of Law, Master of Notary, notary in Jakarta, to amend the credit agreement with respect to the credit agreement between the Company and PT Bank Central Asia Tbk as follows:
 - Change the definition of "Hotel" in the credit agreement to "Hotel Batiqa",
 - Change 1 (one) hotel location financed by investment credit facility, from Jakarta to Cirebon. Thus, the location of the hotels became Karawang, Palembang, Cirebon and Pekanbaru,
 - Change the Company's collateral to be as follows:
 - Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH at several locations, with the total amounting to 11,028 sqm.
 - Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti area Palembang, South Sumatera, with the total amounting to 2,604 sqm.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- Pada tanggal 21 Januari 2014, penggugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m2 yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, kembali mengajukan kontra memori kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

- On January 21, 2014, the plaintiff in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, filed counter cassation with the Jakarta High Court in connection with the decision.

**58. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2014.

**58. Management Responsibility on Consolidated
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were completed on March 25, 2014.

Lampiran I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ASET			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	91,075,082,127	80,607,660,983	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	2,013,401,256	2,080,224,843	Temporary Investment
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	296,192,700	604,025,825	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha	417,918,961	417,918,961	Net of Impairment of Trade Receivables
Piutang Lain-lain	17,648,588,277	14,945,466,955	Other Receivables
Uang Muka	6,898,768	9,531,073	Advances
Pajak di Bayar di Muka	209,466,219	1,001,012,129	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	170,213,524	265,533,085	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	111,837,761,832	99,931,373,854	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	246,231,879,333	336,406,840,972	Receivables to Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	1,966,852,086	1,483,368,874	Deferred Tax Assets
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi	2,159,413,169,924	1,164,828,894,924	Investment In Subsidiaries and Associates
Aset Tetap			Fixed Assets
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2,997,431,200	3,326,109,395	Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Lain-lain	128,076,206,000	886,450,000,000	Other Advances
Uang Jaminan	1,741,079,449	763,172,749	Guarantee Deposits
Total Aset Tidak Lancar	2,540,426,617,992	2,393,258,386,914	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	2,652,264,379,824	2,493,189,760,768	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1,220,025,964	1,018,890,845	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	405,473,052	354,234,604	Tax Payables
Beban Akrua	10,935,842,554	11,505,015,173	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Loans
Lain-lain Pihak Ketiga	39,004,800,000	25,142,000,000	Others - Third Parties
Total Liabilitas Jangka pendek	51,566,141,570	38,020,140,622	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Utang Obligasi	693,747,219,375	691,798,300,731	Bonds Payable
Lain-lain Pihak Ketiga	--	23,208,000,000	Others - Third Parties
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	8,205,386,138	6,055,575,666	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka panjang	701,952,605,513	721,061,876,397	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	753,518,747,083	759,082,017,019	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Capital Stock - Rp 125 Par Value per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 shares as of
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up - 4,705,249,440 shares
Saham Treasuri	(26,125,100,911)	--	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	15,600,000,000	5,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	1,043,052,629,030	862,222,815,541	Unappropriated
Kerugian Komprehensif Lainnya	(8,914,772,469)	(8,847,948,882)	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas	1,898,745,632,741	1,734,107,743,750	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,652,264,379,824	2,493,189,760,768	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	27,663,873,308	13,020,102,365	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	27,663,873,308	13,020,102,365	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	410,055,293,069	668,768,959,271	Other Revenues
Beban Penjualan	(101,591,720)	(405,224,800)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(40,192,922,815)	(24,078,367,185)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(23,272,105)	(32,300,018)	Other Expenses
LABA USAHA	397,401,379,737	657,273,169,633	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(65,897,566,260)	(11,750,221,237)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	331,503,813,477	645,522,948,396	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	483,483,212	323,244,628	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	331,987,296,689	645,846,193,024	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	(66,823,587)	904,041,401	Unrealized Gain (Loss) from Temporary Investment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	331,920,473,102	646,750,234,425	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran III
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid Up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor / Addition Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	588,156,180,000	--	286,976,697,091	5,600,000,000	246,960,743,877	(9,751,990,283)	1,117,941,630,685	Balance as of December 31, 2011
Dividen	--	--	--	--	(30,584,121,360)	--	(30,584,121,360)	Dividend
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	645,846,193,024	904,041,401	646,750,234,425	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2012	588,156,180,000	--	286,976,697,091	5,600,000,000	862,222,815,541	(8,847,948,882)	1,734,107,743,750	Balance as of December 31, 2012
Saham Treasuri	--	(26,125,100,911)	--	--	--	--	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Dana Cadangan	--	--	--	10,000,000,000	(10,000,000,000)	--	--	Appropriated Retained Earnings
Dividen	--	--	--	--	(141,157,483,200)	--	(141,157,483,200)	Dividend
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	331,987,296,689	(66,823,587)	331,920,473,102	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2013	588,156,180,000	(26,125,100,911)	286,976,697,091	15,600,000,000	1,043,052,629,030	(8,914,772,469)	1,898,745,632,741	Balance as of December 31, 2013

Lampiran IV
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	25,268,585,111	13,480,661,300
Pembayaran kepada Pemasok	(5,751,384,295)	(4,763,333,934)
Pembayaran kepada Karyawan	(28,855,636,412)	(15,822,973,376)
Pembayaran Bunga	(66,209,931,703)	(11,750,221,238)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(87,551,104)	(7,710,827)
Pembayaran Kas Lainnya	(1,001,178,805)	(42,300,018)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(76,637,097,208)	(18,905,878,093)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	414,468,582,337	655,000,000,000
Penerimaan Bunga	3,156,530,416	5,834,651,027
Perolehan Aset Tetap	(287,471,245)	(91,171,000)
Penambahan Piutang Pihak Yang Berelasi	90,174,961,639	(229,823,402,550)
Perolehan Investasi Saham	(994,584,275,000)	(289,958,909,300)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	758,373,794,000	(879,750,000,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	271,302,122,147	(738,788,831,823)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Obligasi	--	700,000,000,000
Penerimaan dari Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	48,350,000,000
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	(17,406,000,000)	(22,763,640,000)
Peningkatan Saham Treasury	(26,125,100,911)	--
Pembayaran Dividen	(141,157,483,200)	(30,584,121,360)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(184,688,584,111)	695,002,238,640
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9,976,440,828	(62,692,471,276)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	80,607,660,983	135,090,824,015
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	490,980,316	8,209,308,244
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	91,075,082,127	80,607,660,983

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
Cash Paid To Suppliers
Cash Paid To Employees
Interest Paid
Income Tax Paid
Other Cash Paid for Operations

Net Cash Used for Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash Dividend Received
Interest Received
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Additional Receivables from Related Parties
Acquisitions of Investment In Shares
Additional Advance for Investment In Shares

Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt from Bonds Payable
Receipt from Other Payable to Third Parties
Payment for Other Payable to Third Parties
Increase of Treasury Stock
Dividend Payment

Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Investments In Subsidiaries and Associates

2013						
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost	
						Subsidiaries
Entitas Anak						
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	422,737,601,000	630,000,000,000	--	1,052,737,601,000	PT Suryacipta Swadaya
PT Enercon Paradihya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000	PT Enercon Paradihya International
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	49,999,000,000	100,000,000,000	--	149,999,000,000	PT Surya Internusa Hotels
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	249,000,000	249,750,000,000	--	249,999,000,000	PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT TCP Internusa	92.42%	151,649,991,119	6,700,000,000	--	158,349,991,119	PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur	82.75%	177,829,424,150	--	--	177,829,424,150	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558	PT Suryalaya Anindita International
						Associates
Entitas Asosiasi						
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.69%	600,000,000	6,135,250,000	--	6,735,250,000	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,868,097	--	--	14,868,097	PT Ungasan Semesta Resort
PT Surya Internusa Properti	0.01%	1,000,000	--	--	1,000,000	PT Surya Internusa Properti
PT Batiqa Hotel Management	0.01%	--	1,999,000,000	--	1,999,000,000	PT Batiqa Hotel Management
PT Suryacipta Logistik Properti	0.01%	--	25,000	--	25,000	PT Suryacipta Logistik Properti
		1,164,828,894,924	994,584,275,000	--	2,159,413,169,924	

2012					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Entitas Anak					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	422,737,601,000	--	--	422,737,601,000
PT Enercon Paradihya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	499,000,000	49,500,000,000	--	49,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.60%	249,000,000	--	--	249,000,000
PT TCP Internusa	92.05%	151,649,991,119	--	--	151,649,991,119
PT Sitiagung Makmur	82.75%	177,829,424,150	--	--	177,829,424,150
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	50,383,502,258	240,457,909,300	--	290,841,411,558
Entitas Asosiasi					
PT Nusa Raya Cipta	3.33%	600,000,000	--	--	600,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,868,097	--	--	14,868,097
PT Surya Internusa Properti	0.01%	--	1,000,000	--	1,000,000
		874,869,985,624	289,958,909,300	--	1,164,828,894,924